

**PENGARUH PERHATIAN DAN TINGKAT EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PACIRAN**

SKRIPSI



Oleh:

Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah

18130054

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MEI, 2022**

**PENGARUH PERHATIAN DAN TINGKAT EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PACIRAN**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah

18130054

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MEI, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran

SKRIPSI

Oleh:

Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah

NIM. 18130054

Telah Disetujui,

Oleh

Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, ME.

NIP. 19810719 200801 2 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M. A.

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERHATIAN DAN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PACIRAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah (18130054)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Mei 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

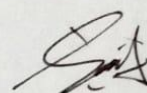
Ketua Sidang
Dr. Saiful Amin, M.Pd
198709222015031005

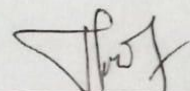
Sekretaris Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP. 19810719 2008012008

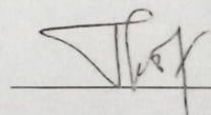
Pembimbing
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP. 198107192008012008

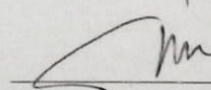
Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A.
NIP. 197107012006042001

Tanda Tangan









Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
196304031998031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu, saya berterima kasih kepada:

Kedua orang tua dan Keluarga

Ibunda saya Purwo Yulistyorini yang telah sabar memberikan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Untuk ayah saya Moh. Ilyas yang sudah bekerja keras memfasilitasi segala kebutuhan pendidikan saya, sehingga saya bisa berada di titik ini. Berkat doa-doa beliau, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dosen Pembimbing

Pembimbing saya, Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, ME. yang selama ini telah memberikan bimbingan pada saya dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan ilmu yang Ibu berikan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga Allah membalas segala amal dan perbuatan beliau.

Teman-teman Seperjuangan

Saya juga berterima kasih pada teman-teman saya yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir. Semoga kita semua bisa mewujudkan impian yang kita harapkan dan menuju sebuah kesuksesan.

Diri Saya Sendiri

Saya ingin berterimakasih pada diri saya sendiri. Terima kasih sudah berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih sudah bertanggung jawab atas keputusan yang sudah diambil. Terima kasih sudah percaya pada diri sendiri. Semoga tetap semangat untuk menuntut ilmu pada jenjang selanjutnya.

MOTTO

“Semua terjadi karena sebuah alasan. Jika bukan untuk membuatmu bersyukur, maka pasti untuk membuatmu belajar bersabar. Percayalah, tak ada yang buruk pada apa yang telah ditetapkan-Nya.”¹

(Murni Setya)

¹ Murnisetya, *Tenanglah Masih Ada Allah* (Depok: Gema Insani, 2020).

Luthiya Fathi Pusposari, ME.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah

Malang, 21 April 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, serta telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah

NIM : 18130054

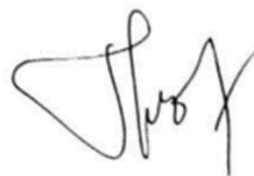
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualikum Wr. Wb

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari, ME

NIP. 19810719 200801 2 008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 21 April 2022
Yang membuat pernyataan,



Tsinta Afri Nuriyah Nabilah
NIM. 18130054

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam yang selalu tercurah pada junjungan Nabi besar kita Rasulullah Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan. Namun dengan adanya dukungan dan bimbingan, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan banyak tenaga dan dukungan, yakni:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi.
5. Seluruh staff administrasi yang memberikan pelayanan persuratan akademik untuk keperluan skripsi.
6. Ibunda Purwo Yulistyorini dan Ayahanda Ilyas Adnan selaku orang tua saya.

7. Teman-teman jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 yang senantiasa memberikan semangat satu sama lain untuk bisa menyelesaikan skripsi dan lulus.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Adanya skripsi ini, saya berharap agar tulisan ini memberikan manfaat pada bidang pendidikan dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

Malang, 21 April 2022

Penulis,



Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أَوْ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û
إِي	= î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 2.1	Jenis-Jenis Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2	Penggolongan pendapatan penduduk.....	31
Tabel 2.3	Aspek dan Indikator Ranah Kognitif	33
Tabel 2.4	Aspek dan Indikator Ranah Afektif	34
Tabel 2.5	Aspek dan Indikator Ranah Psikomotor	34
Tabel 3.1	Penentuan jumlah sampel berdasarkan kelas.....	50
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua.....	52
Tabel 3.3	Uji Validitas Perhatian Orang Tua.....	55
Tabel 3.4	Uji Validitas Tingkat Ekonomi Orang Tua.....	56
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas Data.....	57
Tabel 4.1	Deskripsi Data Variabel Perhatian Orang Tua.....	67
Tabel 4.2	Deskripsi Data Variabel Tingkat Ekonomi Orang Tua.....	69
Tabel 4.3	Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar Siswa.....	70
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.6	Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.9	Analisis Regresi Linier Berganda	75
Tabel 4.10	Tabel Uji t	76
Tabel 4.11	Uji F	77
Tabel 4.12	Koefisien Determinasi.....	78
Tabel 4.13	Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	68
Gambar 4. 2 Frekuensi Tingkat Ekonomi Orang Tua.....	69
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Pra Penelitian	1
Lampiran 2. Surat Pemberian Ijin Penelitian	2
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	3
Lampiran 4. Lembar Bukti Konsultasi.....	4
Lampiran 5. Surat Permohonan Validator Ahli	5
Lampiran 6. Lembar Penilaian Validator	6
Lampiran 7. Angket Penelitian	8
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas	10
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas	11
Lampiran 10. Data Mentah Angket Penelitian.....	11
Lampiran 11. Tabel Hasil Belajar UAS Kelas IX.....	19
Lampiran 12. Hasil Uji Prasyarat.....	21
Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis	23
Lampiran 14. Dokumentasi Pengambilan Data	24
Lampiran 15. Bukti Hasil Turnitin.....	26
Lampiran 16. Profil Mahasiswa	27

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
نبذة مختصرة.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	14
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Perhatian Orang Tua	18
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	18
2. Jenis – Jenis Perhatian	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	22
4. Indikator Perhatian Orang Tua	23
B. Tingkat Ekonomi Orang Tua	26
1. Pengertian Tingkat Ekonomi.....	26

2. Klasifikasi Tingkat Ekonomi Orang Tua	28
3. Indikator Tingkat Ekonomi Orang Tua	29
C. Hasil Belajar.....	31
1. Pengertian Hasil Belajar	31
2. Indikator Hasil Belajar	32
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	35
D. Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua	42
1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar	42
2. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar	43
3. Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar.....	44
Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Lokasi Penelitian.....	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
C. Variabel Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	49
E. Data dan Sumber Data	50
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data.....	53
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
I. Analisis Data	58
J. Prosedur Penelitian.....	63
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	65
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	65
B. Deskripsi Data.....	67
1. Deskripsi Data Variabel Perhatian Orang Tua	67
2. Deskripsi Data Variabel Tingkat Ekonomi Orang Tua	68
3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar IPS Siswa	70
C. Pengujian Uji Prasyarat.....	71
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Multikoloneritas	71
3. Uji Autokorelasi	72
4. Uji Heteroskedastisitas	73

D. Hasil Uji Hipotesis	74
1. Uji t.....	76
2. Uji F.....	77
3. Koefesien Determinasi (R^2).....	78
4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	79
BAB V PEMBAHASAN	80
A. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa	80
B. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa	83
C. Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa	87
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	1

ABSTRAK

Nabilah, Tsinta. 2022. Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran. Skripsi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal tersebut adalah perhatian dan tingkat ekonomi orang tua. Saat ini, orang tua mengutamakan keinginannya karena merasa bahwa tanggung jawabnya hanyalah menyekolahkan anak dan anak harus memberikan yang terbaik untuk orang tuanya. Padahal baik tidaknya prestasi anak dalam proses belajar, disebabkan banyak faktor salah satunya adalah faktor keluarga terutama orang tua.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran, (2) menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran, dan (3) menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara perhatian dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, instrumen yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMPN 2 Paciran yang berjumlah 250 siswa dengan mengambil sampel 154 dari populasi siswa tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran dengan koefisien regresi sebesar 0,211. (2) Ada pengaruh positif signifikan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran dengan koefisien regresi sebesar 0,250. (3) Ada pengaruh positif signifikan antara perhatian dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran dengan koefisien determinasi sebesar 30,8%.

Kata Kunci: Perhatian, Tingkat Ekonomi Orang Tua, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Nabilah, Tsinta. 2022. *The Influence of Parental Attention and Economic Level on Learning Outcomes on IPS Subjects at SMPN 2 Paciran*. Thesis, Department of Education IPS, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Learning outcomes are something obtained by students in the learning process in achieving predetermined goals. There are various factors that affect student learning achievement, these factors can come from within the student itself or factors that come from outside the student. One factor that comes from outside the student is the attention and economic level of the parents. Nowadays, parents prioritize their desires because they feel that the responsibility is only to send the child to school and the child must give the best for his parents. Though the good achievement of children in the learning process, caused by many factors, one of which is family factors, especially parents.

The purpose of this study is to (1) explain the presence or absence of significant positive influences between parents' attention to student learning outcomes on IPS subjects in SMPN 2 Paciran, (2) explain the presence or absence of significant positive influences between parents' economic levels on student learning outcomes in IPS subjects in SMPN 2 Paciran, (3) explain the presence or absence of significant positive influences between attention and economic level of parents to student learning outcomes in IPS subjects at SMPN 2 Paciran.

The method in this research uses quantitative research, instruments used in the form of questionnaires and documentation. The population in this study was class IX students at SMPN 2 Paciran which numbered 250 students by taking a sample of 154 of the student population. The data analysis used in this study used multiple linear regression analysis.

The results of this study show that: (1) there is a significant positive influence of parental attention to student learning outcomes on IPS subjects in SMPN 2 Paciran with a regression coefficient of 0,211. (2) Ada significant positive influence of parents' economic level on student learning outcomes in IPS subjects in SMPN 2 Paciran with a regression coefficient of 0,250. (3) There is a significant positive influence between attention and the economic level of parents on student learning outcomes in IPS subjects in SMPN 2 Paciran with a coefficient of determination of 30,8%.

Keywords: *Attention, Parents' Economic Level, Learning Outcomes.*

نبذة مختصرة

نبيلة، تسينتا. 2022. تأثير اهتمام الوالدين والمستوى الاقتصادي على نتائج التعلم في مواضيع IPS في SMPN 2 باسيران. أطروحة، قسم التربية والتعليم IPS، كلية التربية وتدريب المعلمين، مولانا مالك إبراهيم جامعة الدولة الإسلامية مالانغ. المشرفة على الرسالة: لطفية فتحي بوسبوساري، ماجستير

الغرض من هذه الدراسة هو (1) شرح وجود أو عدم وجود تأثيرات إيجابية كبيرة بين اهتمام أولياء الأمور بنتائج تعلم الطلاب في مواضيع IPS في SMPN 2 باسيران ، (2) شرح وجود أو عدم وجود تأثيرات إيجابية كبيرة بين المستويات الاقتصادية للوالدين على نتائج تعلم الطلاب في مواضيع IPS في SMPN 2 باسيران ، (3) شرح وجود أو عدم وجود تأثيرات إيجابية كبيرة بين الطلاب. الاهتمام والمستوى الاقتصادي للآباء والأمهات بنتائج تعلم الطلاب في مواضيع IPS في SMPN 2 باسيران. تستخدم الطريقة المتبعة في هذا البحث البحث الكمي، والأدوات المستخدمة في شكل استبيانات وتوثيق. كان المجتمع في هذه الدراسة من طلاب الصف التاسع في SMPN 2 باسيران والذي بلغ عددهم 250 طالبا من خلال أخذ عينة من 154 من مجتمع الطلاب . استخدم تحليل البيانات المستخدم في هذه الدراسة تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: (1) وجود تأثير إيجابي كبير لاهتمام الوالدين بمخرجات تعلم الطلاب على مواد IPS في SMPN 2 باسيران بمعامل انحدار قدره 0,211. (2) تأثير إيجابي كبير للمستوى الاقتصادي للوالدين على نتائج تعلم الطلاب في مواد IPS في SMPN 2 باسيران مع معامل انحدار قدره 0,250. (3) هناك تأثير إيجابي كبير بين الاهتمام والمستوى الاقتصادي للآباء على نتائج تعلم الطلاب في مواد IPS في SMPN 2 Paciran بمعامل تحديد 30,8%.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام، المستوى الاقتصادي للوالدين، مخرجات التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengajaran dalam segala sesuatunya dan nantinya akan diperkuat dalam pengajaran di sekolah. Keluarga dalam hal ini adalah orang tua yang memiliki andil yang cukup besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua memegang peranan yang penting bagi pendidikan anak karena menjadi lembaga pendidikan pertama yang diharapkan bisa memfasilitasi kebutuhan dan mendidik anak baik dari segi biologis maupun psikologis sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal.² Masalah pendidikan terutama mengenai belajar, bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah maupun guru, orang tua juga bertanggung jawab dalam memantau perkembangan anak.

Dalam dunia pendidikan saat ini, masih terdapat beberapa orang tua yang menyerahkan sepenuhnya kewajiban mendidik anaknya ke sekolah seolah-olah pasrah dengan urusan pendidikan anak di lembaga formal.³ Survei KPAI pada tahun 2020 yang dilakukan pada 14.169 orang tua juga menunjukkan bahwa hanya 33,8% orang tua yang mendapatkan informasi

² M. Syahrani Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014) hlm. 246.

³ Ihat Hatimah, "Keterlibatan Keluarga dalam Kegiatan di Sekolah dalam Perspektif Kemitraan," *Pedagogia* 14, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v14i2.3878>.

tentang bagaimana memperhatikan anak dengan baik.⁴ Padahal, ketidakmampuan orang tua menjalankan tanggung jawab mengasuh dan memperhatikan anak juga berdampak negatif terhadap tumbuh kembang anak. Mereka percaya pada pihak sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter dan akademis siswa tanpa mempertimbangkan perkembangan anak. Orang tua mengutamakan keinginannya karena merasa bahwa tanggung jawabnya hanyalah menyekolahkan anak dan anak harus memberikan yang terbaik untuk orang tuanya.

Padahal, orang tua yang baik adalah orang tua yang bisa menyeimbangkan aspek lahiriah dan rohaniah anak.⁵ Aspek lahiriah bisa berupa pemenuhan fasilitas dan kebutuhan anak serta aspek rohaniah berupa perhatian dan bimbingan orang tua dalam menunjang kegiatan belajarnya. Dengan menyeimbangkan aspek tersebut, anak akan merasa diperhatikan dan dibutuhkan oleh orang tuanya. Hal tersebut akan menumbuhkan perasaan iba anak untuk menunjukkan hasil yang maksimal pada orang tuanya yang ditunjukkann dengan hasil yang baik dalam proses belajar di sekolah.

Mengenai hasil belajar, Slameto mengungkapkan terdapat dua faktor yang mendorong hasil belajar siswa yakni faktor internal dan faktor

⁴ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, "Berikan Pola Pengasuhan Terbaik Bagi Anak," 2020, <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2120/berikan-pola-pengasuhan-terbaik-bagi-anak>.

⁵ Ani Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016," *JRbk: Jurnal Bimbingan & Konseling* 1, no. 2 (2016): hlm. 106

eksternal.⁶ Faktor internal bersumber dari wawasan dan pengetahuan siswa itu sendiri, seperti kematangan, motivasi, minat dan kemampuan, dan kesiapan. Faktor eksternal atau dari luar bersumber dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Maksud dari faktor keluarga tersebut adalah orang tua berperan dalam keberhasilan mengasuh anaknya agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Adapun beberapa bentuk upaya untuk memajukan hasil belajar adalah faktor keluarga yakni melalui perhatian orang tua. Orang tua memiliki peran untuk memperhatikan aspek pendidikan dengan memberikan arahan dan bantuan pada anak-anak sehingga dapat meningkatkan prestasinya di sekolah maupun tempat-tempat lainnya.⁷ Tabrani Rusyan dalam Prabawa juga berpendapat bahwa dalam mendukung kesuksesan pendidikan anak, dibutuhkan adanya perhatian dari orang tua.⁸ Rendahnya perhatian orang tua akan membuat anak menjadi semakin cuek sehingga semangat belajar anak menjadi tidak maksimal. Adanya perhatian ini akan membangkitkan motivasi belajar disebabkan mereka merasa diperhatikan oleh orang tua sehingga anak juga memiliki semangat untuk memaksimalkan hasil belajarnya.

Sejalan dengan penelitian Rahman pada tahun 2021 yang memberikan hasil bahwa perhatian orang tua memiliki dampak yang

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 54.

⁷ Endriani. *op.cit.*, hlm.105.

⁸ Kadek Ari Prabawa, I Ketut Dunia, dan Iyus Akhmad Haris, "Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undhiksha* 4, no. 1 (2014) hlm. 4.

positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana tingginya perhatian, berbanding lurus dengan hasil belajar yang tinggi juga.⁹ Lestari dan Suwarsito juga dalam penelitiannya mendapatkan bukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap prestasi hasil belajar siswa dimana perhatian orang tua berpengaruh positif bagi anak, seperti membangkitkan semangat dan minat belajar bagi anak.

Bentuk perhatian orang tua dapat diwujudkan dengan menunjukkan kepedulian dan kasih sayang akan anak merasa terayomi. Dengan demikian, rasa tenang, aman, dan bersungguh-sungguh akan muncul dalam proses belajar karena mendapatkan apresiasi tersebut. Menurut Slameto ada beberapa usaha yang dapat diupayakan orang tua untuk memaksimalkan perhatian pada anak dalam pendidikan dimana cara ini menjadi indikator dalam penelitian ini yakni membimbing anak dalam belajar, mengawasi anak dalam belajar, memberi penghargaan dan hukuman, memenuhi fasilitas penunjang belajar, mewujudkan suasana belajar yang nyaman, dan memperhatikan kesehatan anak.¹⁰

Selain perhatian orang tua, orang tua juga memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi pembelajaran siswa karena kewajiban orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya melalui dukungan moril namun juga materiil. Ekonomi menjadi sarana yang cukup penting untuk menunjang kebutuhan dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang tinggi

⁹ A. Rahman, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (25 Februari 2021): 171–80,.

¹⁰ Slameto, *op.cit.*, hlm. 60

dibutuhkannya pemenuhan kebutuhan anak. Sejalan dengan pendapat Slameto bahwa ekonomi orang tua memiliki korelasi erat pada belajar anak.¹¹ Selain terpenuhi kebutuhan anak seperti sandang, pangan dan papan, orang tua juga diharapkan bisa memenuhi fasilitas belajar seperti buku, seragam, uang saku, dan lain sebagainya dimana fasilitas tersebut bisa tercapai apabila ekonomi yang dimiliki orang tua cukup.

Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyimpulkan bahwa terjadi kenaikan jumlah angka anak putus sekolah selama pandemi *Covid-19* hingga tahun awal 2022.¹² Masalah keuangan yang tidak bisa dikelola dengan baik selama pandemi tersebut menjadi salah satu penyebabnya. Jangankan untuk biaya pendidikan, terkadang untuk kebutuhan sehari-hari saja tidak tercukupi karena biaya pendidikan yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Mustikarini yang mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi pada hasil belajar siswa sebesar.¹³ Semakin besar kondisi sosial ekonomi yang dimiliki orang tua akan meningkatkan hasil belajar dalam dirinya. Dan sebaliknya, semakin sedikit ekonomi orang tua maka hasil belajar akan menurun.

¹¹ Slameto, op.cit., hlm. 63

¹² Gunawan Indra, "Angka Putus Sekolah Naik 10 Kali Lipat! KPAI: Negara Wajib Hadir | Kabar24," *Bisnis.com*, 29 Januari 2022, <https://kabar24.bisnis.com/read/20220129/15/1494849/angka-putus-sekolah-naik-10-kali-lipat-kpai-negara-wajib-hadir>.

¹³ Salma Mustikarini, "Effect Mileage, Discipline Study, the Economic and Social Conditions, and the Role of Parents on Student Achievement," *SSRN Electronic Journal*, 2019, <https://doi.org/10.2139/ssrn.3415635>.

Tingkat ekonomi orang tua dapat dikelompokkan menjadi ekonomi yang tinggi, sedang, dan rendah.¹⁴ Beberapa penyebab yang dapat mengklasifikasikan tinggi rendahnya tingkat ekonomi orang tua yakni ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan, dan pendapatan orang tua. Hal ini juga didukung oleh pendapat Abdulsyani mengenai tingkat ekonomi seseorang dapat diukur melalui tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan atau pendapatan dimana faktor-faktor tersebut akan digunakan menjadi indikator dalam kajian ini.¹⁵

SMPN 2 Paciran merupakan sekolah yang berada di lingkungan pesantren yang memadukan kurikulum nasional dan pesantren. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara guru IPS SMPN 2 Paciran didapatkan hasil bahwa hasil belajar IPS di SMPN 2 Paciran cenderung rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Guru SMPN 2 Paciran juga mengatakan bahwa seluruh siswa di SMPN 2 Paciran merupakan santri atau tinggal di pesantren. Hal ini menyebabkan orang tua jarang memperhatikan anaknya. Masalah yang sering muncul saat orang tua memilih untuk menitipkan anak ke asrama atau pesantren adalah mereka melupakan perannya sebagai orang tua dan menyerahkan sepenuhnya kepada pihak pesantren atau pihak sekolah. Meskipun tinggal di pesantren, justru perhatian orang tua sangat diperlukan. Pada realitasnya,

¹⁴ Lorensius Hendri, Eliana Yunita Seran, dan Anna Marganingsih, "Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Serta Minat Belajar Siswa SD di Wilayah Perbatasan Kecamatan Empanang Kapuas Hulu," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 6, no. 2 (2020) hlm. 169.

¹⁵ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm. 73.

ada beberapa siswa yang benar – benar diperhatikan oleh orang tuanya dan beberapa justru diserahkan sepenuhnya pada pihak pesantren.

Sedangkan untuk kondisi ekonomi masyarakat sekitar SMPN 2 Paciran menggantungkan pada sektor pertanian dan nelayan tradisional. Selain itu, terdapat pula wisata-wisata di wilayah Paciran seperti Wisata Bahari Lamongan (WBL) dan Goa Maharani serta beberapa wisata lokal lainnya yang juga bisa menunjang pendapatan masyarakat sekitar dan berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat Paciran.¹⁶ Terlebih lagi selama pandemi, banyak nelayan di Pantai Paciran mengalami krisis yang menyebabkan banyak nelayan yang tidak melaut.¹⁷ Selain itu, adanya cuaca yang tidak stabil juga memperparah keadaan sehingga mengalami penurunan pendapatan. Di sini, peneliti ingin mengetahui keadaan ekonomi orang tua dan pengaruhnya terhadap pemenuhan fasilitas pendidikan anak karena keluarga yang memiliki tingkat ekonomi rendah, akan lebih terfokus pada pemenuhan kebutuhan primer, sehingga atensi untuk meningkatkan pendidikan anak kurang maksimal.

Berlandaskan dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran”** yang bertujuan untuk menganalisis

¹⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, *KECAMATAN PACIRAN DALAM ANGKA 2021* (Lamongan: BPS Kabupaten Lamongan, 2021) hlm. 168.

¹⁷ Rizal A, “Jerit Nelayan Paciran Lamongan Sejak Pandemi Covid-19,” Ngopibareng, 27 Agustus 2020, <https://www.ngopibareng.id/read/jerit-nelayan-paciran-lamongan-sejak-pandemi-covid-19-4513551>.

bagaimana perhatian dan tingkat ekonomi orang tua siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memiliki manfaat agar bisa menjadi bahan pemantauan orang tua, guru maupun sekolah untuk lebih memaksimalkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran?
2. Bagaimana pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran?
3. Bagaimana pengaruh perhatian dan tingkat ekonomi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.
2. Untuk menganalisis tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.
3. Untuk menganalisis pengaruh perhatian dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat diantaranya:

- 1) Memberikan deskripsi terkait pengaruh perhatian dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.
- 2) Memberikan referensi tambahan untuk penelitian di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat pada orang tua, guru, sekolah, dan peneliti yakni diantaranya:

- 1) Bagi orang tua siswa. Diharapkan orang tua bisa memaksimalkan perhatiannya dalam proses pembelajaran anaknya.
- 2) Bagi guru. Guru diharapkan dapat lebih memberikan energi positif saat kegiatan belajar mengajar.
- 3) Bagi sekolah. Sekolah diharapkan dapat mengetahui gambaran mengenai pentingnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anak di sekolah dan memperhatikan perekonomian orang tuaa dalam membuat program-program sekolah.
- 4) Bagi peneliti. Peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang luas terkait kajian penelitian ini.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang menjawab masalah-masalah yang telah disusun sebelumnya setelah mengkaji teori-teori yang ada serta kerangka berpikir. Oleh karena itu, hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H_{01} : Tidak ada pengaruh perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.

H_{02} : Tidak ada pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.

H_{03} : Tidak ada pengaruh antara perhatian dan tingkat ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Ada pengaruh antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.

H_{a2} : Ada pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.

H_{a3} : Ada Pengaruh antara perhatian dan tingkat ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Sebuah masalah penelitian bisa berkembang semakin luas dan kompleks apabila tidak dibatasi. Maka, adanya ruang lingkup penelitian bertujuan

untuk memfokuskan atau membatasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu perhatian dan tingkat ekonomi orang tua dan satu variabel dependen yaitu hasil belajar siswa. Seluruh variabel tersebut akan diuraikan dalam indikator-indikator yang telah disusun yang bersumber dari teori ahli dan dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan yang akan disebarkan pada siswa kelas IX di SMPN 2 Paciran.

Perhatian orang tua dalam penelitian ini dapat dilihat dari pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, memperhatikan kesehatan anak. Sedangkan tingkat ekonomi orang tua dapat dilihat dari tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan, dan pendapatan orang tua. Dari ruang lingkup di atas, penelitian ini peneliti berfokus pada ada atau tidaknya pengaruh perhatian dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, subjek penelitian hanya ditujukan kepada siswa kelas IX, yaitu kelas IX A sampai IX J di SMPN 2 Paciran.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian memuat mengenai persamaan dan perbedaan kajian saat ini dengan kajian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tentang “Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran” ini memiliki acuan dari penelitian sebelumnya yaitu:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Apriyani et al. 2020 ¹⁸	- Perhatian orang tua sebagai variabel independent. - Pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi.	- Penelitian dilakukan pada jenjang SMA - Teknik pengambilan data menggunakan <i>simple random sampling</i>.	1) Perhatian dan tingkat ekonomi orang tua sebagai variabel independen 2) Hasil belajar sebagai variabel dependen
2.	Irma et al. 2019 ¹⁹	- Perhatian orang tua sebagai variabel independent. - Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi.	- Jenis penelitian adalah studi kasus. - Menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. - Pengambilan data dilakukan pada orang tua.	3) Jenis penelitian korelasi 4) Pengambilan data menggunakan <i>proportional random sampling</i> 5) Analisis data menggunakan regresi ganda melalui uji t dan uji F
3.	Saputri et al. (2019) ²⁰	- Perhatian orang tua sebagai variabel independent. - Teknik pengumpulan data menggunakan angket.	- Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi.	6) Data diperoleh dari angket dan wawancara 7) Instrumen menggunakan skala likert dan pilihan ganda
4.	Hidayatulloh (2021) ²¹	- Tingkat ekonomi orang tua sebagai variabel independent. - Teknik pengambilan data	- Penelitian dilakukan pada jenjang SMK.	8) Objek penelitian di SMP Negeri 2 Paciran

¹⁸ Mira Apriyani dan Tedi Rusman, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Siswa," *Economic Education And Entrepreneurship Journal* 3, no. 1 (2020): 10.

¹⁹ Cintya Nurika Irma, Khairun Nisa, dan Siti Khusniyati Sururiyah, "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (30 Maret 2019): 214,

²⁰ Dessy Indah Saputri, Joko Siswanto, dan Sukanto Sukanto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2, no. 3 (13 Agustus 2019): 369,

²¹ Yayan Hidayatulloh, "Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor," *INTELEKTUUM* 2, no. 2 (30 September 2021): 181–90, <https://doi.org/10.37010/int.v2i2.380>.

		- menggunakan angket. - Penentuan sampel menggunakan perhitungan slovin diambil secara acak.		
5.	Johan Syah (2018) ²²	- Memiliki tema yang sama yakni mengkaji perhatian dan ekonomi orang tua. - Teknik pengambilan data menggunakan angket.	Prestasi Belajar Bahasa Indonesia sebagai variabel dependen.	
6.	Hutasuhut dan Wirawan (2019) ²³	- Memiliki tema yang sama yakni mengkaji perhatian dan ekonomi orang tua. - Teknik pengumpulan data menggunakan angket.	- Penelitian dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar (SD). - Mediasi Motivasi Belajar sebagai variabel dependen.	

Setelah menelaah penelitian terdahulu dalam tabel di atas, dapat diuraikan sebuah kesimpulan bahwasanya penelitian ini mempunyai persamaan tema pada variabel bebas yang menggunakan “Perhatian Orang Tua” dan “Tingkat Ekonomi Orang Tua”. Variabel pada penelitian sebelumnya menggunakan persamaan kata seperti Tingkat Ekonomi menjadi Status Ekonomi, Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendapatan, dsb.

²² Johan Syah, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia,” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, no. 02 (28 November 2019): 154,

²³ Saidun Hutasuhut dan Indah Putri Wirawan, “Socio-Economic and Parental Attention toward Learning Achievement with Mediation of Motivation to Learn,” *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 4, no. 2 (2019): 189–202.

Sedangkan untuk hasil belajar menjadi Prestasi Belajar. Penelitian ini memiliki unsur kebaruan dari penelitian sebelumnya serta akan menambah wawasan dalam bidang keilmuan.

Penelitian ini lebih fokus pada Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar. Penelitian ini juga dilakukan pada sekolah yang memadukan kurikulum nasional dan pesantren sehingga siswa tinggal di pesantren. Indikator sudah disesuaikan dengan kondisi siswa. Teknik pengambilan sampel pada kajian sebelumnya rata-rata menggunakan *Simple Random Sampling* dan penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling*.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional berisikan pemahaman tentang pengertian dari istilah-istilah yang akan dipakai dalam penelitian ini. Dalam kajian ini, maka diuraikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah perilaku orang tua sebagai bentuk kesadaran jiwa untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anak baik dalam segi emosi maupun materi dalam proses belajar anak. Perhatian orang tua dapat ditinjau dari beberapa indikator yaitu pemberian bimbingan belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, pengawasan terhadap belajar, dan memperhatikan kesehatan anak.

b. Tingkat Ekonomi Orang Tua

Tingkat ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah bagaimana orang tua bisa memfasilitasi anak dalam menunjang kegiatan belajarnya. Tingkat ekonomi disini dikategorikan menjadi tiga golongan yaitu ekonomi tinggi, ekonomi menengah atau sedang, dan ekonomi rendah. Tingkat ekonomi dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu tingkat pendidikan, jumlah pendapatan dan jenis pekerjaan.

c. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu transformasi yang dialami siswa yang dapat diukur dan diamati melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar berupa angka. IPS sendiri adalah mata pelajaran terpadu yang terdiri dari konsep-konsep beberapa rumpun ilmu sosial yakni sosiologi, ekonomi, geografi dan sejarah. Hasil belajar IPS dapat diketahui dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) kelas IX di SMP Negeri 2 Paciran.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang landasan teori dari variabel Perhatian Orang Tua, Tingkat Ekonomi Orang Tua, dan Hasil Belajar. Pada bab ini membahas semua hal mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian serta bagaimana peneliti mendeskripsikan pemikirannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan saat penelitian, seperti lokasi penelitian, jenis dan sumber data, identifikasi variabel, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan deskripsi data sesuai rumusan masalah penelitian dan hasil analisis data. Paparan data didapat dari obyek penelitian seperti identitas dan visi misi. Hasil temuan penelitian yang meliputi profil sekolah, penyajian data dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB 4, kemudian di analisis hingga menghasilkan jawaban dari pertanyaan yang sudah tertulis di rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bagian penutup terdiri atas kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir dari penelitian ini disertakan lampiran-lampiran yang diperlukan. Hal ini

dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto perhatian adalah seseorang yang melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pemutusan rangsangan yang berawal dari lingkungannya.²⁴ Suryabrata juga berpendapat bahwa perhatian adalah perilaku sadar yang dilakukan seseorang serta didampingi dengan memusatkan tenaga psikis yang telah difokuskan pada suatu objek tunggal.²⁵ Melihat dua pengertian tersebut, kita bisa berasumsi bahwa perhatian adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar pada suatu objek sekitar yang dikehendaki dengan cara memusatkan secara fisik maupun psikis pada objek tersebut. Sedangkan orang tua adalah sosok yang membimbing buah hatinya dalam lingkungan keluarga. Patmonodewo berpendapat orang tua adalah sosok pembimbing bagi anak-anaknya yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan pada anak-anaknya agar memiliki kepribadian yang penuh tanggung jawab.²⁶

Setelah mengetahui arti dari perhatian dan orang tua, dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan bahwasanya perhatian orang tua adalah perilaku orang tua secara sadar untuk memperhatikan anaknya dalam

²⁴ Slameto, *op.cit.*, hlm. 105.

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: CV Rajawali, 2010) hlm. 14.

²⁶ S. Patmonodewo, *Pendidikan Anak PraSekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 123.

rangka mencukupi kebutuhan emosional maupun material anak. Perhatian ini dapat dilakukan dilakukan dengan pemberian dukungan, motivasi, dan arahan untuk mencapai keberhasilan belajar anak.

Islam juga berpandangan bahwa kewajiban orang tua adalah mendidik anak-anaknya dimana kewajiban itu sudah diperjelas dalam firman Allah yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS: at-Tahrim:6).

Dari ayat tersebut, memuat tentang perintah orang tua untuk senantiasa membimbing anak melalui proses pendidikan. Bentuk dari perhatian tersebut bisa dilakukan dengan memberikan arahan yang baik berupa nasihat, perintah, larangan, pembiasaan, pengawasan, dan transfer ilmu.

2. Jenis – Jenis Perhatian

Abu Ahmadi membagi perhatian menjadi beberapa kelompok yakni:²⁷

²⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017) hlm. 148.

1. Perhatian spontan dan disengaja
 - a. Perhatian spontan yaitu perhatian yang muncul dengan tiba-tiba akibat ketertarikan suatu objek.
 - b. Perhatian disengaja yaitu perhatian yang muncul karena adanya dorongan untuk mencapai rencana tertentu.
2. Perhatian statis dan dinamis
 - a. Perhatian statis yaitu perhatian yang sifatnya diam atau pasti pada objek tertentu secara terus menerus sehingga perhatian tersebut bersifat kuat.
 - b. Perhatian dinamis yaitu perhatian sifatnya tidak tetap atau bergulir dari objek satu ke objek lainnya.
3. Perhatian konsentratif dan distributif
 - a. Perhatian konsentratif yaitu perhatian yang terpusat pada satu objek tertentu.
 - b. Perhatian distributif yaitu perhatian yang terpilah-pilah pada objek-objek tertentu dalam kurun waktu yang beriringan.
4. Perhatian sempit dan luas
 - a. Perhatian sempit yaitu perhatian terbatas yang terpusat pada suatu objek meskipun pada lokasi yang ramai.
 - b. Perhatian luas yaitu perhatian pada beberapa objek di sekelilingnya dan mudah terangsang pada objek-objek asing.
5. Perhatian fiktif dan fluktuatif

- a. Perhatian fiktif yaitu perhatian yang dengan mudah untuk ditonjolkan atau mudah melekat lama pada objek tersebut sehingga orang yang memiliki perhatian ini akan sangat amat teliti.
- b. Perhatian fluktuatif yaitu perhatian dengan memperhatikan beberapa objek sekaligus tetapi tidak secara bersamaan sehingga perhatiannya sangat subjektif. Jenis perhatian ini biasanya hanya melekat pada objek-objek yang menurut mereka dianggap penting saja.

Suryabrata membagi beberapa jenis perhatian berdasarkan intensitas, cara timbulnya, dan luas objeknya.²⁸

1. Berdasarkan Intensitasnya

- a. Perhatian insentif yaitu perhatian yang diperoleh dari beberapa rangsangan.
- b. Perhatian tidak insentif yaitu perhatian yang diperoleh dari rangsangan yang kurang maksimal atau kurang kuat.

2. Berdasarkan cara timbulnya

- a. Perhatian spontan yaitu perhatian yang muncul secara tidak sengaja dan timbul begitu aja.
- b. Perhatian sekehendak yaitu perhatian yang muncul secara refleks karena adanya usaha atau kehendak.

3. Berdasarkan luasan objek

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: CV Rajawali, 2010) hlm. 14.

- a. Perhatian terpecah yaitu perhatian yang terbagi-bagi pada suatu objek atau beberapa objek.
- b. Perhatian terpusat yaitu perhatian yang terpusat pada satu objek yang dikehendaknya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Ahmadi menegaskan terdapat setidaknya delapan faktor yang dapat menimbulkan adanya suatu perhatian yakni:²⁹

1) Pembawaan

Suatu objek memiliki pembawaan berbeda-beda yang akan menimbulkan suatu perhatian.

2) Latihan dan kebiasaan

Walaupun tidak ada minat dalam memperhatikan objek tersebut, dengan adanya latihan dan kebiasaan akan memberikan sebuah akses dalam memperhatikan sebuah objek itu.

3) Kebutuhan

Kebutuhan adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu yang harus diungkapkan sehingga akan mendorong timbulnya perhatian pada objek tersebut.

4) Kewajiban

²⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017) hlm. 15.

Kewajiban berarti sebuah beban yang harus ditanggung dan dikerjakan secara sadar sehingga akan dilaksanakan dengan rasa perhatian.

5) Keadaan jasmani

Kesehatan jasmani mempengaruhi kondisi seseorang saat memperhatikan sesuatu sehingga kondisi jasmani yang kurang bagus, akan mengganggu perhatian tersebut.

6) Suasana jiwa

Suasana jiwa bisa berupa mood seseorang dalam memperhatikan suatu objek dimana jika mood tidak baik, maka akan menghambat adanya perhatian pula.

7) Suasana sekitar

Suasana sekitar bisa berupa kegaduhan, kekacauan, keindahan, keributan, keamanan yang dapat mempengaruhi perhatian seseorang.

8) Kuatnya perangsang

Jika perangsang suatu objek itu kuat, perhatian seseorang terhadap suatu objek itu akan besar pula. Sebaliknya, jika rangsangan suatu objek itu lemah, maka perhatian seseorang terhadap suatu objek itupun akan tidak begitu besar.

4. Indikator Perhatian Orang Tua

Menurut Mulyadi dalam Endriani terdapat empat bentuk perhatian orang tua yaitu manajemen waktu belajar anak, bantuan

penyelesaian masalah anak, mengontrol belajar anak, dan pemenuhan kebutuhan belajar anak.³⁰ Hasil belajar yang maksimal tidak akan terciptakan tanpa adanya bentuk-bentuk perhatian tersebut. Orang tua dituntut untuk memiliki gaya tersendiri dalam memberikan perhatian pada anaknya.

Selain itu, Slameto juga berpendapat bahwa perhatian orang tua memiliki keterkaitan dengan keberhasilan belajar anak. Adapun bentuk perhatian tersebut yakni:³¹

- 1) Pemberian bimbingan belajar

Bimbingan yang dilakukan oleh orang tua adalah sebagai petunjuk atau penuntun cara melakukan sesuatu hal dengan baik dan benar kepada anaknya.³² Remaja seperti anak SMP cenderung labil dalam masalah belajar, sehingga orang tua harus bisa mengarahkan anak dalam belajar. Bantuan tersebut bisa berupa ikut serta menyelesaikan dalam kesulitan belajar, dukungan belajar, memberikan nasihat, atau mengarahkan anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran.

- 2) Pengawasan terhadap belajar

Pengawasan orang tua dalam belajar anak dengan cara mengontrol kegiatan anak baik secara langsung maupun tidak.

³⁰ Endriani, *op.cit.*, hlm. 109

³¹ Slameto, *op.cit.*, hlm. 60.

³² Lina Novita dan Anisa Agustina, "Bimbingan Orang Tua dengan Disiplin Siswa," *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (7 April 2018): 1–14, <https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i1.738>.

Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya, dan lain-lain.³³

3) Pemberian Penghargaan dan Hukuman

Orang tua bisa memberikan penghargaan saat anak mencapai suatu keberhasilan maupun hukuman saat anak melakukan sebuah pelanggaran atau kesalahan.³⁴ Penghargaan ini bisa berbentuk pujian maupun hadiah dimaksudkan untuk memotivasi anak agar lebih semangat belajar dan mempererat hubungan orang tua dan anak. Namun dalam pemberian penghargaan harus sesuai dengan batasan agar anak tidak tergiur sehingga anak menjadi manja. Selain penghargaan, hukuman juga perlu untuk menghentikan perilaku yang tidak baik. Dalam memberikan hukuman juga harus memperhatikan batasan tertentu agar tidak menimbulkan trauma pada anak.

4) Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Fasilitas belajar yang disediakan orang tua dapat berupa antara lain; alat tulis menulis, seragam, buku-buku acuan, dan uang

³³ Eka Sulistyio Rini, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 9, no. 2 (2015): hlm. 1135.

³⁴ Ali Mustofa, Rohmah Istikomah, dan Muhammad Aman Ma'mun, "Reward And Punishment In Islamic Education," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (24 Maret 2019), hlm. 67
<https://doi.org/10.24269/ijpi.v4i1.1662>.

saku.³⁵ Siswa yang disediakan alat tulis dan buku pelajaran yang memadai dari orang tuanya, maka mereka dengan mudah untuk melakukan kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Siswa yang alat tulis dan buku pelajaran tidak memadai akan sulit untuk belajar di sekolah maupun di rumah

5) Memperhatikan Kesehatan Anak

Orang tua harus memperhatikan gizi anak, apa yang dikonsumsi, kesehatan badan mental anak.³⁶ Orang tua harus tanggap apabila anak sedang dalam keadaan tidak sehat atau tidak baik-baik saja. Walaupun anak sudah diserahkan pada pihak pesantren, orang tua harus tetap mengontrol kesehatan anak secara rutin. Jika anak kurang sehat dalam melakukan pembelajaran, akan berdampak juga pada hasil belajar.

B. Tingkat Ekonomi Orang Tua

1. Pengertian Tingkat Ekonomi

Menurut KBBI, tingkat adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlenggek-lenggek seperti rumah, atau tumpuan pada tangga (jenjang).³⁷ Tingkat merupakan suatu lapisan, susunan, maupun kedudukan yang menandakan adanya perbedaan tinggi rendahnya suatu

³⁵ Yekti Hermawati, "Kontribusi fasilitas studi rumah, pembelajaran motivasi dan pendidikan orang tua pada hasil belajar siswa matematika sekolah menengah," *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 6, no. 2 (2018): hlm. 188, <https://doi.org/10.30738/wd.v6i2.3399>.

³⁶ Iim Fahimah, "Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam," *HAWA* 1, no. 1 (1 Juni 2019), hlm. 40 <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2228>.

³⁷ "Arti kata tingkat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 22 Oktober 2021, <https://kbbi.web.id/tingkat>.

posisi. Sedangkan ekonomi adalah perilaku manusia dalam pemenuhan kebutuhannya dalam kegiatan sehari-hari untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Oikos Nomos*” yang artinya manajemen dari aturan-aturan rumah tangga atau kepemilikan.³⁸ Safri menyebutkan ekonomi adalah suatu ilmu yang membahas tentang upaya individu atau kelompok untuk mencukupi kebutuhan pokoknya dengan memanfaatkan segala sarana yang berkaitan dan mendukung usahanya dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai suatu kesejahteraan dalam kehidupannya.³⁹ Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya ekonomi adalah bidang yang mengkaji tentang usaha manusia menyelesaikan masalah pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang terbatas pada sumber daya yang ada.

Adanya tingkat ekonomi dalam masyarakat sangat mempengaruhi gaya hidup, perilaku, dan interaksi sosial di lingkungan masyarakat. Abdulsyani berpendapat bahwa tingkat ekonomi adalah tingkatan manusia dalam masyarakat secara luas yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, lingkungan kerabatnya, kualitas hidup dan hak serta kewajibannya berdasarkan unsur-unsur ekonomi.⁴⁰ Seseorang yang berstatus ekonomi tinggi, akan dengan mudah dan lancar dalam

³⁸ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Surabaya: Raja Grafindo Persada, 2005). hlm 4.

³⁹ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018) hlm. 9.

⁴⁰ Abdulsyani, *op.cit.*, hlm. 92.

mengakses segala kebutuhan baik secara jasmani maupun rohani. Kemudahan pengaksesan kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka akan menambah semangat dalam menjalankan kehidupannya.⁴¹

2. Klasifikasi Tingkat Ekonomi Orang Tua

Coleman dan Cressey dalam Sumardi mengklasifikasikan tingkat sosial ekonomi menjadi dua yakni:⁴²

a) Tingkat Sosial Ekonomi Atas

Tingkatan yang paling tinggi yang berisikan orang-orang yang memiliki harta di atas rata-rata sehingga dapat mengupayakan segala kebutuhan pokoknya dengan teratur seperti konglomerat.

b) Tingkat Sosial Ekonomi Bawah

Tingkatan di bawah sosial ekonomi atas dimana kekayaan yang dimiliki rata-rata kurang dari standar masyarakat dan kurang bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Sedangkan Arifin Noor dalam Sumardi juga mengklasifikasikan tingkat sosial ekonomi menjadi tiga kelas yakni:⁴³

a) Kelas Atas (Upper Class)

Kelas yang memuat golongan orang yang beruang atau berada seperti kelompok elite, konglomerat, dan lain sebagainya.

⁴¹ Hidayatulloh, *op.cit.*, hlm. 183

⁴² M. Sumardi, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok* (Jakarta: Rajawali Jakarta, 2004) hlm. 76.

⁴³ Sumardi. *op.cit.*, hlm. 88.

b) Kelas Menengah (Middle Class)

Kelas yang memuat para professional maupun pebisnis dengan skala menengah.

c) Kelas Bawah (Lower Class)

Kelas yang memuat orang-orang yang memiliki pendapatan rendah atau lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan sehari-harinya.

3. Indikator Tingkat Ekonomi Orang Tua

Tingkat ekonomi mendeskripsikan sebuah situasi seseorang atau masyarakat yang dapat ditinjau dari aspek ekonominya. Seseorang atau masyarakat pasti menginginkan untuk memperoleh tingkat ekonomi yang tinggi. Sedangkan, Indrawati berpendapat bahwa tingkat ekonomi masyarakat dapat diketahui melalui tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan pendapatan.⁴⁴ Didukung pula oleh pendapat Abdulsyani yang menyatakan bahwa terdapat indikator-indikator yang seringkali diambil untuk menganalisis tingkat ekonomi seseorang adalah pendidikan terakhir seseorang tersebut, total pendapatan rata-tata, dan jenis pekerjaan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.

1) Tingkat Pendidikan

⁴⁴ Endang Sri Indrawati, "Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga pada Ibu Rumah Tangga di Panggung Kidul Semarang Utara," *Jurnal Psikologi Undip* 14, no. 1 (2015) hlm. 54.

⁴⁵ Abdulsyani, *op.cit.*, hlm. 73.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan”.⁴⁶

Adapun indikator tingkat pendidikan meliputi pendidikan resmi yang didapatkan dari lembaga pendidikan seperti SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi dan pendidikan tidak resmi yang didapatkan dari lingkungan maupun keluarga.⁴⁷ Semakin tinggi seseorang dalam menamatkan pendidikan, semakin tinggi pula kemampuan kerja (*job vacancy*) seseorang dalam bekerja.

2) Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan sejumlah dana yang dihasilkan dari pemanfaatan faktor produksi yang disediakan. Pendapatan didapatkan sebagai imbalan yang diperoleh individu atau perusahaan berupa gaji, upah, bunga, dan laba dalam kurun waktu yang telah ditentukan atas kegiatan yang sudah dilakukan.⁴⁸ Badan Pusat Statistik (BPS) mengkategorikan

⁴⁶ “UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI],” diakses 12 November 2021, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

⁴⁷ Abdul Basyit, Bambang Sutikno, dan Joes Dwiharto, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan,” *Jurnal EMA* 5, no. 1 (2020) hlm. 3

⁴⁸ Fitrianiingsih, Genjik, dan Rosyid, “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 5 (2016) hlm. 2.

pendapatan atau penghasilan penduduk menjadi empat golongan yang akan dijabarjab sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 2.1 Penggolongan pendapatan penduduk

Golongan	Pendapatan Rata-Rata
Pendapatan sangat tinggi	>Rp. 3.5 juta/bulan
Pendapatan Tinggi	>Rp. 2.5 juta - 3.5 juta/bulan
Pendapatan sedang	> Rp. 1.5 juta - 2.5 juta/bulan.
Pendapatan Rendah	< Rp. 1.5juta/bulan

Sumber pendapatan secara umum dibagi kedalam 3 kategori yaitu: (1) Gaji dan upah yang diberikan swasta atau pemerintah kepada seseorang yang telah melakukan pekerjaan; (2) Pendapatan dari kekayaan yang diperoleh dari pendapatan usaha pribadi yang telah dikurangi oleh biaya-biaya lainnya; (3) Pendapatan dari sumber lain seperti pemerintah, pensiunan, uang sewa, bunga bank, atau dana bantuan lainnya.⁵⁰ Dalam penelitian ini, pendapatan orang tua yang dimaksud adalah perolehan penghasilan dari keseluruhan uang yang didapat atas pekerjaannya.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yakni “hasil” dan “belajar”.

Hasil adalah akibat yang dihasilkan dari suatu tindakan. Hasil tidak akan ada apabila seseorang tidak melaksanakan suatu kegiatan. Ketercapaian

⁴⁹ BPS RI, *Statistik Pendapatan Februari 2019* (Jakarta: CV Nario Sari, 2019) hlm. 19.

⁵⁰ Iskandar, *op.cit.*, hlm. 129.

suatu hasil juga didasarkan dengan perjuangan dalam menghadapi tantangan yang ada. Selanjutnya adalah belajar. Belajar adalah suatu proses melihat, menganalisis dan memahami suatu objek yang dapat merealisasikan segala kondisi yang ada di sekitar individu dan difokuskan pada cita-cita, langkan berbuat, serta pengalaman untuk mengubah perilaku individu.⁵¹ Sedangkan Slameto berpendapat bahwa belajar adalah keseluruhan proses yang dilalui oleh manusia dalam proses mendapatkan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari hasil pengalaman seseorang maupun dari lingkungan sekitarnya.

Hasil belajar adalah suatu bentuk transformasi pengetahuan, sikap, perilaku, keahlian, daya reaksi, daya terima, dan lain sebagainya yang ada dalam diri siswa.⁵² Sedangkan Sudjana menyatakan hasil belajar adalah sekumpulan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁵³ Jadi dapat disimpulkan hasil belajar merupakan akibat dari adanya interaksi antara kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan mengajar yang diberikan oleh guru.

2. Indikator Hasil Belajar

Dalam menyatakan keberhasilan suatu kegiatan belajar, diperlukan indikator yang dijadikan pengukuran daya serap siswa

⁵¹ Muhammad Fathurrohman dan Dr. Sutistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm. 239.

⁵² Ibid., hlm. 9.

⁵³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 3.

terhadap pembelajaran melalui nilai tes formatif. Bloom dalam Sudjana membagi hasil belajar ke dalam tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵⁴

1) Aspek Kognitif

Ranah kognitif berkaitan intelektual atau pemahaman dari siswa itu sendiri yang berisikan enam aspek yaitu:

Tabel 2.2 Aspek dan Indikator Ranah Kognitif

Aspek	Indikator
Pengetahuan (Mengingat sesuatu)	Membaca, menyebutkan, menjodohkan, memilih, menyatakan, menghafal, melafalkan, menuliskan, mengingat kembali, menggarisbawahi, dll.
Pemahaman (Memahami materi tertentu)	Menjelaskan, membedakan, menulis kembali, merangkum, menerjemahkan, merubah, menguraikan kata-kata sendiri, mengambil kesimpulan.
Aplikasi (Penerapan di situasi nyata)	Menggunakan, mengoperasikan, menyelesaikan, menyiapkan, menentukan, memperhitungkan, mewujudkan perubahan.
Analisis (Menguraikan suatu materi)	Membedakan, menganalisis, membandingkan, merinci, memisahkan, mengidentifikasi.
Sintesis (Menghasilkan hipotesis atau teorinya sendiri)	Membuat, menyimpulkan, membangun, mengatur, menyusun, membuat pola, mengubah, merencanakan.
Evaluasi (Menilai manfaat suatu hal)	Membandingkan, membenarkan, menafsirkan, merangkum, mengevaluasi, membenarkan, menilai, mengkritik.

2) Aspek Afektif

⁵⁴ Nana Sudjana, *op.cit.*, hlm. 3

Ranah afektif berhubungan dengan aspek rasa dan emosi anak seperti sikap, bakat, minat, penyesuaian diri, dan apresiasi. Ranah afektif terdiri dari lima aspek yakni:

Tabel 2.3 Aspek dan Indikator Ranah Afektif

Aspek	Indikator
Penerimaan (Menunjukkan perhatian)	Memilih, memberi, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, menemukan.
Jawaban atau reaksi (Merespon)	Mencocokkan, melaporkan, menyambut, menceritakan, melakukan, membaca, mempraktekkan, memberi, membantu.
Penilaian (Menghargai atau menerima suatu nilai)	Meminta, mengundang, menerima, melakukan, mendebat, membagikan, bekerja, mengemukakan.
Organisasi (Membentuk sistem nilai)	Menggabungkan, mendengarkan, memodifikasi, menghubungkan, mengikuti, mempertahankan, mempersatukan.
Internalisasi (Menunjukkan karakterisasi nilai)	Menyajikan, menggunakan, menghubungkan, mempengaruhi, menunjukkan, memecahkan, menanyai, menegaskan, mengemukakan.

3) Aspek Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan individu dalam menerima reaksi pengalaman belajar. Ranah ini lebih menekankan pada keterampilan motorik seperti menulis, mengetik, bermain, dan menggunakan alat. Terdapat enam aspek ranah psikomotor yakni:

Tabel 2.4 Aspek dan Indikator Ranah Psikomotor

Aspek	Indikator
--------------	------------------

Meniru (Kepekaan terhadap rangsangan)	Menyalin, menyesuaikan, menggabungkan, mengumpulkan, menimbang, memposisikan, membersihkan, memposisikan, membangun, memperkecil, melamar, mengatur, mematuhi.
Manipulasi (Menyiapkan diri secara fisik)	Membuat kembali, melakukan, membangun, menanggapi, mempertunjukkan, menerapkan, mengawali, memprakarsai, menggunakan, bereaksi, dll.
Presisi (Berkonsentrasi untuk mendapatkan ketepatan)	Menunjukkan, mencoba, membuat, memposisikan, memainkan, mengerjakan, mempraktekkan, mengendalikan, dll.
Artikulasi (Merangkai berbagai keterampilan)	Membangun, beradaptasi, mengembangkan, memodifikasi, membongkar, merangkaikan, memasang, dll.
Naturalisasi (Menghasilkan karya cipta)	Mengerjakan, memainkan, mengoperasikan, mengatasi, menyelesaikan, menciptakan, membangun, membuat, dll.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto berpendapat bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yakni yakni faktor internal dan eksternal yang akan dijabarkan sebagai berikut:⁵⁵

1) Faktor Internal

Faktor internal berasal dari pengetahuan dan intelegensi siswa itu sendiri seperti:

a) Faktor Jasmani

1. Faktor Kesehatan

Kesehatan memiliki keterkaitan dengan bagaimana siswa melakukan kegiatan belajarnya. Kesehatan disini berarti kondisi dimana seseorang memiliki kondisi fisik yang baik dan aman dari penyakit.

⁵⁵ Slameto, *op.cit.*, hlm 54.

2. Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan kondisi dimana terdapat bagian-bagian tubuh yang tidak bisa berfungsi dengan baik seperti buta, tuli, lumpuh dan lain-lain. Kondisi ini akan mempengaruhi bagaimana siswa dapat menyerap ilmu dalam proses pembelajaran.

b) Faktor Psikologi

1. Intelegensi

Intelegensi berisikan beberapa keahlian yaitu keahlian dalam menemui dan menyelesaikan masalah dalam suasana baru dengan efektif dan efisien, memahami dan melakukan dengan baik teori-teori yang abstrak, memahami hubungan antar relasi dan mempelajari dengan tanggap. Semakin besar intelegensi siswa, proses kemajuan belajar juga semakin cepat.

2. Perhatian

Perhatian adalah perilaku yang terfokus pada objek yang di kehendaknya. Demi memaksimalkan hasil belajar, siswa juga dituntut untuk memperhatikan proses belajar yang dijalaninya.

3. Minat

Minat adalah dorongan atau motivasi dalam individu pada objek-objek tertentu. Apabila siswa melakukan

sesuatu sesuai dengan minatnya, akan menimbulkan sebuah kepuasan dan kesenangan dalam belajar.

4. Bakat

Bakat adalah keahlian yang dimiliki manusia yang melekat pada jiwa seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu lebih tanggap daripada orang lain. Bakat dalam siswa akan berkembang secara maksimal apabila terus diasah dan dilatih.

5. Motif

Motif adalah motivasi dalam diri seseorang untuk mencapai tujuannya. Dalam pembelajaran, siswa harus mendapatkan perhatian lebih mengenai apa yang bisa memotivasi siswa dalam proses belajar sehingga tercapai motif berpikir yang baik.

6. Kematangan

Kematangan adalah kemampuan seseorang dalam menyadari dan merespons lingkungan sehingga dapat mengaktualisasi dirinya dengan lingkungan yang ada. Dalam kegiatan belajar, akan lebih baik jika siswa sudah ditahap proses kematangan.

7. Kesiapan

Kesiapan adalah ketersediaan seseorang untuk merespon hal yang terjadi pada dirinya. Dalam proses

belajar, siswa harus memiliki kesiapan agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

c) Faktor Kelelahan

1. Kelelahan Jasmani

Kelelahan jasmani bisa dilihat dari lemahnya tubuh yang dikarenakan terdapat peredaran dalam tubuh yang tidak lancar.

2. Kelelahan Rohani

Kelelahan rohani bisa dilihat dari timbulnya rasa bosan, sehingga minat untuk mencapai sesuatu akan semakin memudar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar intelegensi siswa yang terdiri dari:

a. Faktor Keluarga

Keluarga memiliki peran penting untuk memberikan motivasi siswa dalam memenuhi hasil belajar yang baik. Beberapa faktor tersebut adalah:

1. Cara orang tua mendidik

Orang tua memiliki peran sebagai pendidik pertama anak sehingga bertanggung jawab dalam mendidik anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi ini berupa hubungan anak dengan orang tuanya, keluarganya, maupun anggota keluarga lainnya. Relasi ini memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar anak, maka dibutuhkan kerjasama anggota keluarga terutama orang tua dalam mendidik yang baik.

3. Suasana rumah

Suasana rumah yang nyaman dan tentram memberikan pengaruh yang positif bagi proses belajar anak. Dengan demikian, anak menjadi semakin betah tinggal di rumah serta dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik.

4. Kondisi Perekonomian keluarga

Keadaan ekonomi keluarga menentukan bagaimana keluarga bisa memfasilitasi anak dalam menunjang kegiatan belajarnya. Semakin terpenuhinya fasilitas belajar, anak cenderung semangat dalam melakukan kegiatan belajar, begitu pula sebaliknya.

5. Perhatian orang tua

Selain membimbing dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak, orang tua juga perlu untuk mengerti keadaan anak. Orang tua tidak boleh untuk menekan anak yang tidak sesuai dengan kapasitasnya. Orang tua dituntut untuk membantu segala kesulitan yang dialami anak dan

mendorong untuk tetap semangat menghadapi segala tantangan yang ada di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah menjadi lingkungan kedua yang membawa pengaruh yang cukup penting terhadap hasil belajar anak. Faktor ini meliputi beberapa hal yaitu:

1. Metode mengajar

Metode mengajar yang diberikan oleh guru akan mempengaruhi bagaimana siswa itu belajar untuk mencapai hasil belajar. Guru dituntut untuk siap dalam menyusun dengan baik bahan ajar yang dipakai, rencana pembelajaran, media yang akan digunakan, model pembelajaran apa yang cocok untuk siswa dan lain sebagainya.

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan yang berisi rangkuman segala proses belajar yang tersedia untuk siswa di sekolah.⁵⁶ Adanya kurikulum ditujukan untuk memberi pedoman pada para pelaksana pendidikan untuk membimbing proses belajar siswa dalam menggapai rencana yang telah disusun.

⁵⁶ Sukmadinata, *op.cit.*, hlm. 150.

3. Relasi guru dengan siswa

Hubungan antara guru dan siswa bukanlah hanya hubungan sebagai pengajar dan yang diajar, namun juga menjadi mitra.⁵⁷ Maka dari itu, guru dituntut untuk mengerti siswa yang diajarnya, dan siswa juga harus menjunjung tinggi kewibawaan gurunya.

4. Relasi siswa dengan siswa

Hubungan antar siswa juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dimana hubungan yang baik akan menimbulkan proses belajar yang kondusif serta akan menumbuhkan semangat belajar di dalam kelas.

5. Keadaan gedung

Keadaan gedung yang baik dan bersih akan memberikan kenyamanan pada siswa untuk melakukan pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan timbul rasa semangat untuk meningkatkan hasil belajarnya.

c. Faktor Masyarakat

Secara tidak langsung, siswa berada di lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat bisa berasal dari social media, kerabat dekat, dan masyarakat sekitarnya. Apabila siswa berada pada lingkungan yang positif, dimana pendidikan dijunjung tinggi, maka akan berpengaruh pada

⁵⁷ Ibid, hlm. 196.

pola pikir siswa tersebut untuk semangat menempuh pendidikan.

D. Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Dalam pendidikan, sangat diperlukan adanya perhatian orang tua. Slameto mengemukakan jika ingin mencapai hasil belajar yang maksimal sangat diperlukan adanya perhatian orang tua.⁵⁸ Anak akan cenderung kesulitan untuk belajar dan tidak maksimal dalam mencapai hasil belajar yang baik apabila orang tua tidak peduli dengan kesulitan yang dialami anaknya maupun kebutuhan yang harus dipenuhi oleh orang tuanya. Rahman juga menghasilkan bukti bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang berarti bahwa semakin perhatian maka akan cenderung baik juga hasil belajar siswa.⁵⁹

Sejalan dengan penelitian Lestari dan Suwarsito yang menghasilkan bukti yang sama bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh perhatian orang tua di MTsN Jakarta Timur.⁶⁰ Adanya perhatian orang tua berpengaruh positif bagi anak, seperti membangkitkan semangat dan minat belajar bagi anak. Penelitian terdahulu yang dilakukan Thaba dan Baharuddin juga mendapatkan hasil bahwa perhatian orang tua

⁵⁸ Slameto, *op.cit.*,. hlm. 60

⁵⁹ Rahman, *op.cit.*,

⁶⁰ Viviana Lisma Lestari dan Suwarsito, "The Influence of Parental Attention and Learning Interest Towards Learning Achievement," *Alasma: Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah* 2, no. 1 (2020): 73–83.

berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan koefisiensi sebesar 0,230.⁶¹ Artinya semakin maksimal perhatian yang diberikan orang tua pada anaknya, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Abdulsyani menyatakan tingkat ekonomi menjadi faktor penunjuk kedudukan seseorang dalam lingkungan masyarakatnya.⁶² Seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya akan memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang belum bisa mencukupi kebutuhannya. Sedangkan sosok anak masih belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya sehingga membutuhkan pemenuhan fasilitas dari orang tua. Dengan demikian, ekonomi menjadi salah satu faktor dalam mencapai pendidikan karena dalam pendidikan dibutuhkan sarana dan fasilitas belajar. Slameto juga berpendapat faktor yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah keluarga yang ditinjau dari kondisi perekonomian orang tua.⁶³

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Chotimah dkk. pada tahun 2017 yang mendapatkan hasil bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar.⁶⁴

⁶¹ Aziz Thaba dan Muhammad Rusli Baharuddin, "Influence of Parental Attention, Self-Concept, and Independent Learning on Students' Learning Achievement in the Indonesian Language Subjects," *Eurasian Journal of Educational Research* 97, no. 97 (2022): 29, <https://doi.org/10.14689/ejer.2022.97.06>.

⁶² Abdulsyani, *op.cit.*,

⁶³ Slameto, *op. cit.*, hlm. 54

⁶⁴ Lilis Nur Chotimah, dkk. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*. 11, no. 1 (2017) hlm. 80

Besarnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 77,3% yang berkategori cukup tinggi. Mustikarini dalam penelitiannya juga mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi pada prestasi belajar siswa sebesar 3,31%.⁶⁵ Semakin besar kondisi sosial ekonomi yang dimiliki orang tua akan meningkatkan hasil belajar dalam dirinya. Dan sebaliknya, semakin sedikit ekonomi orang tua maka hasil belajar akan menurun.

3. Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Slameto berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang terdiri dari faktor internal dan eksternal.⁶⁶ Faktor internal disini meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor psikologis disini salah satunya adalah melalui perhatian orang tua. Sedangkan, faktor eksternal meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah. Faktor keluarga di sini salah satunya adalah keadaan ekonomi keluarga. Jadi, perhatian dan ekonomi keluarga keduanya merupakan faktor dari tercapainya hasil belajar yang baik. Febriani dan Rohman dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa perhatian dan tingkat ekonomi orang tua memiliki pengaruh bagi

⁶⁵ Mustikarini, "Effect Mileage, Discipline Study, the Economic and Social Conditions, and the Role of Parents on Student Achievement." *SSRN Electronic Journal*. (2019) hlm. 13

⁶⁶ Slameto, *op.cit.*, hlm. 54

keberhasilan pendidikan anak.⁶⁷ Adanya perhatian orang tua akan memberikan suasana harmonis dalam keluarga sehingga anak memiliki dorongan belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimum. Anak akan termotivasi untuk belajar apabila mendapatkan sebuah perhatian dari orang tuanya, dan begitu pula sebaliknya. Anak akan merasa malas dan enggan untuk belajar apabila orang tua hanya membiarkan anak begitu saja.

Prabawa dkk, dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa kondisi ekonomi dan perhatian orang tua memiliki pengaruh atau dampak pada hasil belajar anak.⁶⁸ Keluarga yang memiliki ekonomi tinggi, membuat anak bisa lebih leluasa mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya karena fasilitas yang sudah terpenuhi. Selain kebutuhan materiil, orang tua juga harus memenuhi kebutuhan moriil anak melalui perhatian orang tua. Melalui perhatian yang berasal dari keluarga terutama orang tua menjadi sangat penting karena orang tua memiliki tugas untuk mengerti, menerima, memahami, dan membantu anak dalam mengarahkan perkembangan hidupnya dan mencapai hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syah juga mendapatkan hasil bahwa status ekonomi dan perhatian orang tua

⁶⁷ Sefti Febriana dan Wafrotur Rohman, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 24, no. 1 (2014) hlm. 2.

⁶⁸ Prabawa, Dunia, dan Haris, "Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4."

secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa MTs Negeri kelas VIII Kabupaten Indramayu yang memberikan kontribusi sebesar 28%.⁶⁹ Tingginya perhatian yang diberikan pada anak dalam kegiatan belajarnya, mempengaruhi tingginya hasil belajar yang diperoleh dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan untuk tingkat ekonomi orang tua, bisa diasumsikan bahwa orang tua memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan belajar anak ketika tingkat ekonomi orang tua itu mencukupi.

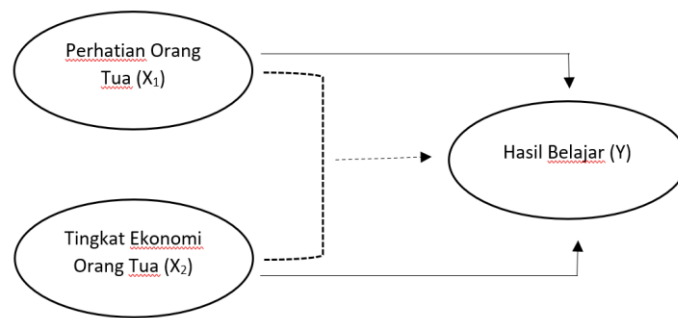
Kerangka Berpikir

Indikasi dari berhasil tidaknya proses belajar bisa ditinjau dari perolehan angka yang tertera di rapor maupun dari adanya transformasi tingkah laku siswa ke arah yang positif. Adanya hasil belajar yang bervariasi pada mata pelajaran IPS, menandakan adanya beberapa penyebab diantaranya adalah perhatian dan tingkat ekonomi orang tua. Perhatian orang tua pada anak merupakan bagaimana orang tua memberikan dukungan, motivasi, dan arahan untuk mencapai keberhasilan belajar anak.

Tingkat ekonomi juga menjadi penyebab atau faktor eksternal untuk mencapai keberhasilan belajar. Tingkat ekonomi mempengaruhi bagaimana orang tua bisa memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak. Apabila fasilitas belajar anak terpenuhi, maka akan menimbulkan kemudahan dan

⁶⁹ Syah, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia."

kenyamanan anak dalam belajar. Selanjutnya hasil belajar menentukan langkah selanjutnya apakah perhatian dan tingkat ekonomi orang tua berdampak pada tinggi rendahnya hasil belajar anak. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka digambarkanlah model tentang “Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua” dengan “Hasil Belajar Siswa” pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Paciran.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

X1 = Perhatian Orang Tua

X2 = Tingkat Ekonomi Orang Tua

Y = Hasil Belajar

— = Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

--- = Pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Paciran yang berlokasi di Jl. Raden Qosim Komplek Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarnayar, Paciran, Lamongan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk angka yang akan dibutuhkan untuk menganalisis pengaruh perhatian dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa melalui angket yang disebar.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada kajian ini adalah penelitian korelasional yakni untuk menganalisis seberapa jauh variabel-variabel yang memiliki hubungan dengan variabel lainnya, apakah ada perubahan pada suatu variabel tertentu atau tidak, dan apakah variabel tersebut menciptakan perubahan pada variabel lainnya.⁷⁰

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

⁷⁰ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). hlm. 8-9

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perhatian orang tua (X_1) dan Tingkat ekonomi orang tua (X_2) di SMP Negeri 2 Paciran.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pada penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar yang didapat melalui nilai murni berbentuk angka.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Paciran dengan jumlah 250 Siswa, melalui cara menyebarluaskan angket. Alasan pemilihan kelas IX karena mereka sangat membutuhkan perhatian orang tua dalam mengarahkan anaknya untuk memiliki semangat belajar demi melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya serta mereka cukup memiliki pemikiran yang cukup matang dalam memahami keadaan ekonomi orang tuanya sehingga bisa menjadi subjek yang akan teliti.

b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* dimana sampel ini akan diambil melalui perhitungan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% yang akan dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

N = Ukuran Sampel

E = Presentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{250}{1 + 250 \cdot 0,05^2}$$
$$n = \frac{250}{1,625}$$
$$n = 153,8 = 154$$

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 153,8 maka dibulatkan menjadi 154 responden. Maka dari itu, dalam penelitian ini jumlah sampel akan dibagi menjadi berikut:

Tabel 3.1 Penentuan jumlah sampel berdasarkan kelas

Kelas	Total Siswa	Jumlah Sampel	Sampel
IX A	23	(23x154):250=14,1	14
IX B	26	(26x154):250=16,0	16
IX C	26	(26x154):250=16,0	16
IX D	27	(27x154):250=16,6	17
IX E	27	(27x154):250=16,6	17
IX F	25	(25x154):250=15,4	15
IX G	25	(25x154):250=15,4	15
IX H	25	(25x154):250=15,4	15
IX I	23	(23x154):250=14,1	14
IX J	24	(24x154):250=14,7	15
Jumlah	250	154	154

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian “Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Paciran” adalah data kuantitatif

yang diperoleh melalui angket yang disebarakan pada siswa yang nantinya akan dihitung, dianalisis dan diutarakan dalam bentuk angka.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data utama yang didapat dari individu dimana dalam penelitian ini yaitu siswa yang didapat langsung melalui pengisian kuisioner atau angket.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan komplemen atau melengkapi adanya data primer yang bisa diperoleh dari buku, referensi, dokumen, dan studi pustaka serta dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perolehan nilai murni UAS semester ganjil siswa kelas IX SMP Negeri 2 Paciran dan beberapa sumber seperti jurnal, artikel, dan literatur.

F. Instrumen Penelitian

1. Survey/Angket/Kuisioner

Dalam mengambil data untuk variabel perhatian orang tua, data diambil menggunakan angket dimana siswa akan men-checklist sesuai dengan tingkatan menggunakan skala *likert*. Opsi jawaban tersebut yaitu selalu mendapatkan skor 4, sering mendapatkan skor 3, kadang-kadang mendapatkan skor 2, dan tidak pernah mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk memperoleh data tingkat

ekonomi orang tua, angket yang digunakan disusun dalam bentuk pilihan ganda, dimana peneliti sudah menyiapkan empat alternatif jawaban yang akan dijawab oleh responden. Responden akan diminta untuk menjawab pernyataan dengan alternatif jawaban A mendapatkan skor 4, B mendapatkan skor 3, C mendapatkan skor 2, dan D mendapatkan skor 1 sebanyak 14 pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua

Variabel	Indikator	Butir Soal	Nomor Soal
Perhatian Orang Tua (Slameto, 2010)	Pemberian bimbingan belajar IPS	- Orang tua memberikan bantuan saat anak sedang mengalami kesulitan belajar IPS - Orang tua memberikan bantuan saat anak kesulitan mengerjakan tugas IPS - Orang tua memberi nasihat untuk belajar IPS - Orang tua menjelaskan arti penting belajar IPS	1,2,3,4
	Pengawasan terhadap belajar	- Orang tua menjenguk di asrama/pondok secara rutin - Orang tua mengontrol kegiatan yang dilakukan di sekolah - Orang tua memberi teguran saat tidak giat saat belajar IPS - Orang tua menanyakan nilai-nilai harian/ulangan IPS	5,6,7,8
	Pemberian Penghargaan dan Hukuman	- Orang tua memberikan pujian saat mencapai nilai bagus/prestasi - Orang tua memberikan hadiah atau <i>reward</i> saat mencapai nilai bagus/prestasi - Orang tua memberi teguran saat memperoleh nilai rendah atau melakukan pelanggaran - Orang tua memberi hukuman atau <i>punishment</i> saat memperoleh nilai rendah atau melakukan pelanggaran	9,10,11,12
	Pemenuhan Kebutuhan Belajar	- Orang tua memberikan uang saku sesuai yang dibutuhkan - Orang tua memfasilitasi alat tulis yang dibutuhkan	13,14,15,16

		• Orang tua memfasilitasi buku pelajaran yang dibutuhkan • Orang tua memfasilitasi seragam sekolah yang dibutuhkan	
	Memperhatikan Kesehatan anak	• Orang tua menanyakan kondisi kesehatan saat mengunjunginya • Orang tua menyediakan obat-obatan untuk anak • Orang tua saya selalu tanggap saat keadaan anak kurang sehat • Orang tua memenuhi kebutuhan saat sedang kurang sehat/sakit	16,17,18.19, 20
Tingkat Ekonomi Orang Tua (Abdulsyani, 2012)	Tingkat pendidikan	• Tingkat pendidikan akhir Ayah • Tingkat pendidikan akhir Ibu	1,2
	Tingkat pendapatan	• Pendapatan ayah setiap bulan • Pendapatan ibu setiap bulan	3,4
		Jumlah	4

2. Dokumentasi

Data dokumentasi diperoleh dari daftar nilai hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Paciran.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik angket atau kuisioner

Untuk mengukur perhatian dan tingkat ekonomi orang tua, penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yang akan diisi oleh siswa kelas IX di SMPN 2 Paciran. Dalam mengambil data untuk variabel perhatian orang tua, data diambil menggunakan angket dimana siswa akan men-checklist sesuai dengan tingkatan menggunakan skala *likert* yang berjumlah 16 butir soal. *Skala likert* ini terdiri dari 4 tingkatan yaitu Selalu dengan skor 4, Sering dengan

skor 3, Kadang-Kadang dengan skor 2, dan Tidak pernah dengan skor 1.

Sedangkan untuk memperoleh data tingkat ekonomi orang tua, angket yang digunakan disusun dalam bentuk pilihan ganda, dimana peneliti sudah menyiapkan empat alternatif jawaban A, B, C, D sebanyak 6 butir soal yang akan dijawab oleh responden sesuai keadaan sesungguhnya. Pilihan A dengan skor 4, pilihan B dengan skor 3, pilihan C dengan skor 2, dan pilihan D dengan skor 1.

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Hasil belajar itu sendiri diperoleh dari hasil rekap Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 2 Paciran.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam uji validitas, peneliti menganalisis butir-butir instrument untuk mengetahui valid tidaknya item melalui perhitungan koefisien validitas menggunakan *korelasi product moment* (r) dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap soal

Y = Skor seluruh soal

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan perhitungan korelasi dengan ketentuan jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan valid. Sedangkan apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid dan tidak memenuhi persyaratan yang dihitung menggunakan *SPSS 26.0 for Windows*.

Hasil uji validitas instrumen penelitian yang dilaksanakan di SMPN 2 Paciran sejumlah 35 siswa dengan menggunakan *SPSS 26.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel 3 3 Uji Validitas Perhatian Orang Tua

No. Butir Soal	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Kriteria
1	Pemberian Bimbingan Belajar	0.413	0.334	Valid
2		0.363	0.334	Valid
3		0.389	0.334	Valid
4		0.495	0.334	Valid
5	Pengawasan terhadap belajar	0.527	0.334	Valid
6		0.653	0.334	Valid
7		0.682	0.334	Valid
8		0.303	0.334	Tidak Valid
9	Pemberian Penghargaan dan Hukuman	0.605	0.334	Valid
10		0.471	0.334	Valid
11		0.459	0.334	Valid
12		0.315	0.334	Tidak Valid
13	Pemenuhan Kebutuhan Belajar	0.028	0.334	Tidak Valid
14		0.487	0.334	Valid
15		0.712	0.334	Valid
16		0.264	0.334	Tidak Valid
17	Memperhatikan Kesehatan Anak	0.718	0.334	Valid
18		0.513	0.334	Valid
19		0.538	0.334	Valid
20		0.667	0.334	Valid

Dari hasil perhitungan uji validitas untuk variabel perhatian orang tua, didapatkan hasil bahwa terdapat empat soal yang tidak valid yaitu pada nomor soal 8, 12, 13, dan 16. Indikator pemberian bimbingan belajar, semua soal dinyatakan valid. Indikator pengawasan terhadap belajar terdapat satu soal tidak valid yaitu pada nomor soal 8. Indikator pemberian penghargaan dan hukuman satu soal tidak valid yaitu pada nomor soal 12. Indikator pemenuhan kebutuhan belajar terdapat dua soal tidak valid yaitu pada nomor soal 13 dan 16. Butir soal yang tidak valid, dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Jadi, soal kuisioner yang akan dipakai sebanyak 16 soal dari 20 soal. Sehingga, angket untuk variabel perhatian orang tua dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Tingkat Ekonomi Orang Tua

No. Butir Soal	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Kriteria
1	Tingkat Pendidikan	0.661	0.334	Valid
2		0.638	0.334	Valid
3	Tingkat Pendapatan	0.697	0.334	Valid
4		0.709	0.334	Valid

Dari hasil perhitungan uji validitas untuk variabel tingkat ekonomi orang tua, didapatkan hasil bahwa semua soal dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal dapat diujikan pada responden.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah angket dapat dikatakan reliabel jika hasil responden pada suatu butir pertanyaan konstan dari satu periode ke periode lainnya. Dalam penelitian ini, reliabilitas data dihitung menggunakan teknik *Alpha Crombach* dengan rumus:

$$R_1 = \left[\frac{K}{K - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = Jumlah butir soal

$\sum S_b^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Varian total

Adapun kriteria pengujian dalam pengujian ini yaitu apabila nilai reabilitasnya di atas 0,6 atau 60% maka instrumen tersebut adalah reliabel. Dan apabila nilai reabilitasnya kurang dari 0,6 atau 60% maka tidak dapat dikatakan reliabel yang diukur menggunakan *SPSS 26.0 for Windows*.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Data

Variabel	Koefisien Alpha Crombach's	Koefisien Alpha Pembanding	Keterangan
Perhatian Orang Tua (X1)	0.827	> 0.6	Reliabel
Tingkat Ekonomi Orang Tua (X2)	0.756	> 0.6	Reliabel

Tabel di atas menandakan bahwa instrument perhatian orang tua memperoleh nilai alpha sebesar $0.827 > 0.6$ dan tingkat ekonomi orang tua memperoleh nilai alpha sebesar $0.756 > 0.6$. Sehingga keseluruhan

variabel dalam penelitian ini telah memenuhi nilai alpha dan angket dapat dinyatakan reliabel.

I. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan data dengan cara mendeskripsikan data secara murni tanpa ada tujuan untuk membuat pernyataan secara umum. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini akan dikategorikan dan dihitung melalui distribusi frekuensi dengan perhitungan berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Sesudah didapat panjang interval, hasil dari tiap soal diinput ke dalam tiap interval sehingga diperoleh frekuensi per-kategori. Untuk mendapatkan hasil presentase tersebut digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Ada tidaknya pengaruh antara X_1 , X_2 , dan Y dapat dianalisis melalui analisis regresi linier berganda melalui SPSS 26.0 *for Windows* yang menggunakan rumus berikut:

$$Y = \alpha + B_1 X_1 + B_2 X_2$$

Keterangan:

X_1 = Perhatian orang tua

X_2 = Tingkat Ekonomi orang tua

Y = Hasil belajar

α = Konstanta

B = Koefisien arah regresi

1) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, bertujuan untuk mengetahui variabel dan model regresinya yang terjadi kesalahan serta untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan suatu data yang terdiri dari normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menganalisis kenormalan dalam distribusi sebaran data. Uji ini dilakukan melalui uji *Kolmogroff-Smirnof* menggunakan SPSS 26.0 *for Windows* dengan asumsi bahwa data terdistribusi normal ketika probabilitas data $> 0,05$ dan begitu juga kebalikannya.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menganalisis model regresi yang menandakan hubungan antar variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dianalisis menggunakan SPSS 26.0 dengan melihat hasil VIF (*Variance Inflation Factor*) dan TOL (*Tolerance*). Misal totalnya lebih rendah dari sepuluh (10) maka variabel tersebut bebas dari multikolinearitas dan uji linier berganda dapat diteruskan.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis kesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakanlah ketentuan berikut:

1. Apabila membentuk titik-titik tertentu yang membentuk pola dan akan membentuk sebuah gelombang, dan titik yang melebar lalu nanti menyempit, maka dapat diartikan terjadi adanya heteroskedastisitas.
2. Apabila titik-titik menyebar tidak teratur di atas maupun di bawah atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat diartikan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan pada data yang diamati, yang mana timbulnya suatu data disebabkan oleh data yang ada

sebelumnya. Uji ini didapat menggunakan uji *Durbin Waston*. Data dapat dikatakan telah memenuhi asumsi korelasi saat hasil uji DW mengarah ke angka dua atau lebih. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$ maka terdapat autokorelasi
- b) Jika $d_u < d < 4-d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi
- c) Jika $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$ maka tidak ada kesimpulan

1) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

Uji ini memiliki fungsi dalam menganalisis pengaruh variabel “Perhatian Orang Tua” dan “Tingkat Ekonomi Orang Tua” terhadap variabel “Hasil belajar” dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang dihitung melalui rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel

β_i = Koefisien beta/parameter ke 1

Se = Standar error (b_i)

Sesudah menganalisis serta mendapatkan hasil, kemudian dilakukan perbandingan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} yang kemudian ditarik kesimpulan jika signifikansi $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen “Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua” dengan variabel dependen “Hasil Belajar” secara keseluruhan melalui perhitungan berikut:

$$F = R^2 \frac{[N - (K + 1)]}{(1 - R^2)(K)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, selanjutnya akan dilakukan perbandingan nilai F hitung dan F tabel melalui uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika $F \geq 0,05$ berarti hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $F \leq 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bermaksud untuk menghitung besarnya suatu variabel independen dalam menganalisis variabel dependen. Apabila hasilnya nol (0), maka tidak ada pengaruh. Namun apabila hasilnya mendekati satu (1) maka terdapat pengaruh. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 26.

d) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan ini berfungsi untuk memperoleh besarnya sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriteria.

$$SR\% = \frac{\sum xy}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif prediktor

JKreg : jumlah kuadrat regresi

α : koefisien predictor

$\sum xy$: jumlah produk antara x dan y

2. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan ini berfungsi untuk memperoleh besarnya sumbangan masing-masing prediktor dalam menunjang efektifitas garis regresi.

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relative

R^2 : koefisien determinan

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Sebelum Penelitian

- a. Peneliti melakukan survey tempat untuk melihat karakteristik populasi yang akan diteliti.
- b. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai instrumen yang akan diteliti.

- c. Peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reliabel instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti menyebar angket yang telah valid dan reliabel untuk diisikan kepada responden.
- b. Peneliti melakukan tabulasi data angket.
- c. Peneliti mengumpulkan data-data lain yang mendukung penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul.
- b. Peneliti mengambil kesimpulan terhadap hasil penelitian.
- c. Konsultasi ke dosen pembimbing dan revisi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu SMPN 2 Paciran yang terletak di daerah PP Sunan Drajat. PP Sunan Drajat sendiri diasuh oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur yang juga mengasuh SMPN 2 Paciran. Walaupun berbasis sekolah negeri, sekolah ini tetap mengikuti aturan yang ditetapkan oleh negara maupun oleh pondok pesantren itu sendiri. Pengasuh ayasan ini sendiri memberikan harapan besar pada siswa SMPN 2 Paciran agar menjadi siswa yang tidak hanya dibekali oleh ilmu sains atau ilmiah tetapi juga ilmu-ilmu Islam agar menjadi lulusan yang memiliki pedoman Islam dan menjadikan mereka pemimpin yang berakhlakul karimah bagi umat manusia nantinya.

SMPN 2 Paciran merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A yang memadukan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Siswa di sekolah ini berkewajiban untuk tinggal di mahad atau asrama yang telah disediakan oleh PP. Sunan Drajat. Mereka memiliki jam kunjung yang terbatas sehingga sangat diperlukan perhatian orang tua dalam membimbing anaknya untuk semangat belajar serta memenuhi segala fasilitas belajar yang dibutuhkannya.

Sekolah ini terdiri dari beberapa siswa yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur khususnya daerah kecamatan Paciran sendiri. SMPN 2 Paciran memiliki sepuluh kelas yakni mulai dari A-J disetiap jenjangnya.

Adapun Visi dan Misi SMP N 2 Paciran yakni:

a) Visi

“Berprestasi Tinggi, Unggul Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Berakhlaqul Karimah Yang Berpijak Pada Budaya Pesantren.”

b) Misi

- 1) Mewujudkan sistem Pemerataan Pendidikan.
- 2) Mewujudkan Perangkat kurikulum berbasis kompetensi yang lengkap.
- 3) Mewujudkan Penyelenggaran sistem yang aktif, kreatif dan efektif dalam proses pembelajaran Mewujudkan lulusan yang cerdas dan terampil.
- 4) Mewujudkan Sumber daya Pendidik dan tenaga kependidikan yang tangguh.
- 5) Mewujudkan Fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Mewujudkan manajemen pengelolaah sekolah yang handal.
- 7) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai & adil.
- 8) Mewujudkan sistem penilaian yang standar.
- 9) Mewujudkan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.
- 10) Mewujudkan hidup disiplin yang berpola budaya pesantren.

Sedangkan untuk fasilitas dan Penunjang yang ada di SMPN 2

Paciran 1) Pengembangan keagamaan & hafalan Juz Amma serta Surat-

surat Pendek. 2) Hotspot Area. 3) Laboratorium IPA. 4) Laboratorium Bahasa. 5) Laboratorium Multimedia. 6) Sarana Olahraga yang memadai.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Variabel Perhatian Orang Tua

Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket diukur menggunakan skala *likert* 1-4 sejumlah 10 soal. Maka, diperoleh skor terendah adalah 16 (1x16) dan skor tertinggi adalah 64 (4x16). Untuk menentukan panjang interval, dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}}$$

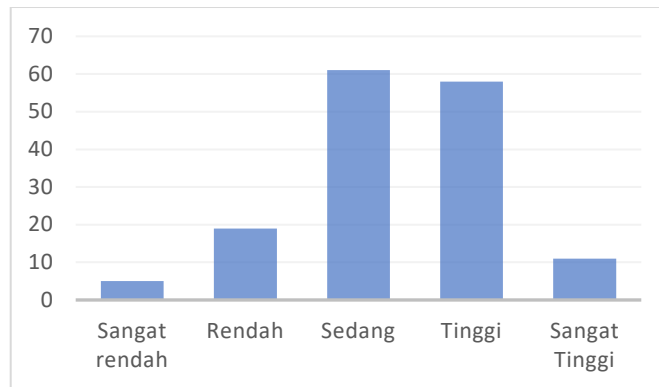
$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{64-16+1}{5} = 8$$

Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Perhatian Orang Tua

	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	16-28	5	3.25	Sangat rendah
2	29-37	19	12.34	Rendah
3	38-46	61	39.61	Sedang
4	47-55	58	37.66	Tinggi
5	56-64	11	7.14	Sangat Tinggi
	Jumlah	154	100%	

Dari tabel di atas, diperoleh sebanyak 11 yang memiliki perhatian orang tua sangat tinggi dengan presentase 7,14%. Sebanyak 58 siswa memiliki perhatian orang tua tinggi dengan presentase 37,66%. Sebanyak 61 siswa memiliki perhatian orang tua sedang dengan presentase 39,61%. Sebanyak 19 memiliki perhatian orang tua rendah siswa dengan presentase 12,34%. Sebanyak 5 siswa memiliki perhatian orang tua sangat rendah dengan presentase 3,25%

Dengan demikian, perhatian orang tua di SMPN 2 Paciran dapat dikategorikan memiliki perhatian yang sedang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat melalui grafik mengenai perhatian orang tua sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Frekuensi Perhatian Orang Tua

2. Deskripsi Data Variabel Tingkat Ekonomi Orang Tua

Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket diukur menggunakan pilihan ganda A-D sejumlah 6 soal. Opsi A mendapatkan skor 4, opsi B mendapatkan skor 3, opsi C mendapatkan skor 2, dan opsi D mendapatkan skor 1. Maka, diperoleh skor terendah adalah 6 (1x6) dan skor tertinggi adalah 24 (4x6). Untuk menentukan panjang interval, dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}}$$

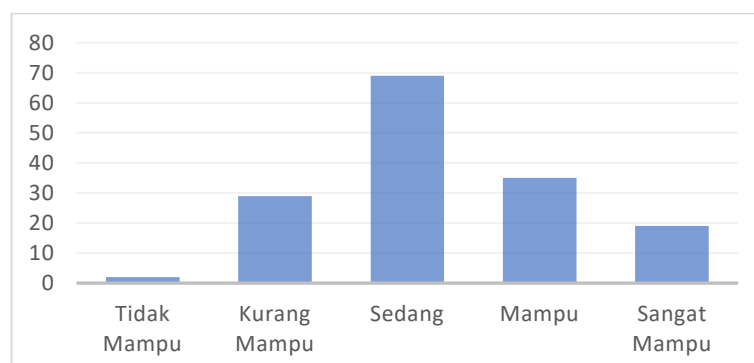
$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{24-6+1}{5} = 4$$

Tabel 4. 2 Deskripsi Data Variabel Tingkat Ekonomi Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	6-9	2	1.3	Tidak Mampu
2	10-13	29	18.8	Kurang Mampu
3	14-17	69	44.8	Sedang
4	17-20	35	22.7	Mampu
5	21-24	19	12.3	Sangat Mampu
	Jumlah	154	100%	

Sebanyak 19 siswa dengan presentase 12,3% memiliki tingkat perekonomian yang sangat mampu. Sebanyak 35 siswa dengan presentase 22,7% memiliki tingkat perekonomian yang mampu. Sebanyak 69 siswa dengan presentase 44,8% memiliki tingkat perekonomian sedang. Sebanyak 29 siswa dengan presentase 18,8% memiliki tingkat perekonomian rendah. Sebanyak 2 siswa dengan presentase 1,3% memiliki tingkat perekonomian sangat rendah.

Dengan demikian, tingkat ekonomi orang tua di SMPN 2 Paciran dapat dikategorikan memiliki ekonomi yang sedang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat melalui grafik mengenai perhatian orang tua sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Frekuensi Tingkat Ekonomi Orang Tua

3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar IPS Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil kelas IX sebanyak 154 siswa. Dari nilai ada, dapat dianalisis nilai tertinggi dan terendah siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) penilaian yang ada di SMPN 2 Paciran. Tabel hasil Ujian Akhir Semester (UAS) dapat dilihat pada lampiran.

Dari 154 siswa, diperoleh nilai tertinggi yaitu 88 sedangkan nilai terendah yaitu 69 yang dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar Siswa

No.	KKM	Kriteria	Frekuensi
1.	≤ 75	Belum Tuntas	76
2.	≥ 75	Tuntas	78
Jumlah			154

Melihat data di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 76 siswa, sedangkan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 78 siswa. Dari data tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IX di SMPN 2 Paciran pada mata pelajaran IPS dapat dinyatakan seimbang. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang nilai UAS diatas KKM lebih banyak dibandingkan siswa dengan nilai UAS dibawah KKM.

C. Pengujian Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menganalisis apakah data pada model regresi variabel bebas dan terikat memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46335700
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.030
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Di lihat dari tabel di atas diperoleh nilai *asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini berarti lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa residual ini terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikoloneritas

Uji Multikoloniritas bertujuan untuk menganalisis apakah model dari regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Uji ini bisa dilihat melalui nilai dari nilai *tolerance* dan

variance inflation factor (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 . Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perhatian	.778	1.285
	Tingkat Ekonomi	.778	1.285
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			

Tabel uji multikoloneritas di atas menandakan bahwa nilai tolerance sebesar $0,788 > 0,10$. Sedangkan untuk nilai VIF diperoleh nilai $1,285 < 10$. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Dasar Pengambilan Keputusan	$d < dl$ atau $d > 4 - dl$	Terdapat autokorelasi
	$du < d < 4 - du$	Tidak terdapat autokorelasi
	$dl < d < du$ atau $4 - du < d < 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan

Uji autokorelasi menghasilkan nilai D-W hitung (d) dan nilai D-W tabel yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555 ^a	.308	.299	3.48622	2.094
a. Predictors: (Constant), Tingkat Ekonomi, Perhatian					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi

K=2		N=154
Du	Durbin Watson (d)	4-du
1.7629	2.094	= 4 – 1,7901 = 2,2099

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai DW (d) sebesar 2,094. Kemudian jika dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi (0,05) dengan sampel sejumlah 154 dan jumlah K (variabel independent) 2, diperoleh hasil dU dari r tabel 1.7629. Dari sini dapat diketahui $DW > dU$ ($2,095 > 1,7629$) dan $DW < 4-dU$ ($2,094 < 2,2099$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

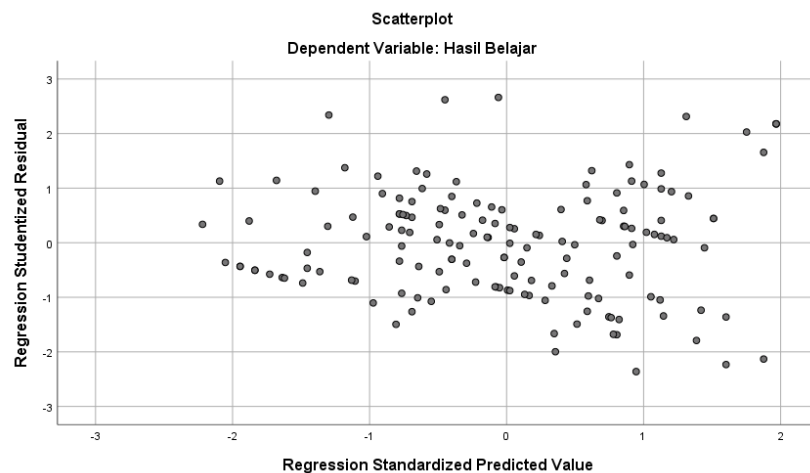
4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis kesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakanlah ketentuan berikut:

1. Apabila membentuk titik-titik tertentu yang membentuk pola dan sebuah gelombang, dan titik yang melebar

kemudian menyempit, maka dapat diartikan terjadi adanya heteroskedastisitas.

2. Apabila titik-titik menyebar tidak teratur di atas maupun di bawah atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat diartikan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas, didapatkan bahwa titik-titik menyebar tidak teratur dan posisinya di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menandakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada nomor 2 dan disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

D. Hasil Uji Hipotesis

Dalam menganalisis hipotesis variabel perhatian (X1) dan tingkat ekonomi orang tua (X2) dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.650	1.529		41.617	.000
	Perhatian	.211	.036	.448	5.834	.000
	Tingkat Ekonomi	.250	.107	.180	2.341	.021
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dituliskan sebuah persamaan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 63.650 + (0.211) X_1 + (0.250) X_2 + e$$

Y = rasionalitas konsumsi

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel bebas

X1 = Perhatian orang tua

X2 = Tingkat ekonomi orang tua

e = error

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta (a) yaitu sebesar 63,650 yang berarti apabila Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar mengalami sebuah peningkatan sebesar 63,650 .
- Nilai dari koefisien dari Perhatian Orang Tua (X1) memperoleh nilai positif yaitu 0,211. Hal ini menandakan bahwa terdapat arah dari regresi positif antara variabel Perhatian Orang Tua terhadap Hasil

Belajar Siswa. Jika terdapat kenaikan pada X1 maka nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,211.

- c. Nilai dari koefisien dari Tingkat Ekonomi Orang Tua (X2) memperoleh nilai positif yaitu 0.250. Hal ini menandakan bahwa jika terjadi kenaikan pada tingkat ekonomi orang tua maka akan terjadi kenaikan juga dari hasil belajar siswa sebesar 0.250.

1. Uji t

Uji t berfungsi untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka dapat dinyatakan signifikan dan berpengaruh. Namun jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka dapat dinyatakan tidak signifikan dan tidak berpengaruh. Pada penelitian ini, diperoleh $t \text{ tabel}$ sebesar 1.65501. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Tabel Uji t

Coefficients ^a				
Model		t	t tabel	Sig.
1	(Constant)	41.617	1.65501	.000
	Perhatian	5.834	1.65501	.000
	Tingkat Ekonomi	2.341	1.65501	.021
a. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas, pengujian hipotesis X1 (Perhatian orang tua) diperoleh $t \text{ hitung}$ sebesar 5,834 dengan taraf signifikansi 0,000. Melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5,834 > 1,65501$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti perhatian orang tua memiliki

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMPN 2 Paciran.

Berdasarkan pengujian hipotesis X^2 (Tingkat Ekonomi) diperoleh t hitung sebesar 2,341 dengan taraf signifikansi 0,055. Melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa t hitung $>$ dari t tabel (2,341 $>$ 1,65501) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti tingkat ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMPN 2 Paciran.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas secara simultan atau bersama-sama dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig <$ dari 0,05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a diterima H_o ditolak.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig >$ dari 0,05 berarti tidak dapat pengaruh yang signifikan dan H_a ditolak H_o diterima.

Tabel 4. 11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	817.731	2	408.865	33.641	.000 ^b
	Residual	1835.211	151	12.154		
	Total	2652.942	153			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Ekonomi, Perhatian						

Dari tabel uji F di atas diperoleh F hitung sebesar 33,641 dan F table (3,06). Hal ini menandakan bahwa F hitung ($33,641 > F$ tabel (3,06) dengan taraf signifikan sebesar $(0,000) < \alpha = 5\%$ atau 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, ada pengaruh secara signifikan Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan modal variabel bebas Perhatian Orang Tua (X_1) dan Tingkat Ekonomi Orang Tua (X_2) dalam menjelaskan variabel terikat Hasil Belajar (Y) dengan menunjukkan hasil dari koefisien determinasi sebesar *adjusted R square*.

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.299	3.48622
a. Predictors: (Constant), Tingkat Ekonomi, Perhatian				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Dari hasil perhitungan tabel di atas untuk menilai koefisien determinasinya (R^2) dapat dilihat pada kolom R Square, maka ditemukan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,308 artinya menunjukkan bahwa 30,8% merupakan besarnya variabel Y (Hasil Belajar) jika dipengaruhi oleh variabel X_1 (Perhatian) dan X_2 (Tingkat Ekonomi Orang Tua). Sedangkan sisanya sebesar 69,2%

dipengaruhi oleh faktor lain tidak hanya perhatian dan tingkat ekonomi orang tua.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat diketahui melalui analisis regresi berganda masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun sumbangan relatif dan efektif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Keterangan	X1	X2	Jumlah
SR%	77,38	22,62	100%
SE%	23,83	6,97	30,8%

Berdasarkan analisis pada tabel tersebut diketahui bahwa Perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 77,38% dan Tingkat Ekonomi sebesar 22,62%. Sedangkan sumbangan efektifnya, variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan sebesar 23,83% dan variabel tingkat ekonomi sebesar 6,97%. Sumbangan efektif total sebesar 30,8% dimana variabel perhatian dan tingkat ekonomi orang tua secara bersama-sama berkontribusi pada sumbangan efektif sebesar 30,8%. Sebesar 69,2% sisanya diberikan pada variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran

Berdasarkan hasil perhitungan analisis linear berganda pada variabel perhatian orang tua diperoleh bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Paciran. Pengaruh ini dapat diperoleh dari koefisien regresi pada variabel perhatian orang tua yang menghasilkan angka 0,211, jadi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0,211 setiap ada kenaikan satu satuan variabel. Berdasarkan hasil uji parsial terbukti bahwa perhatian orang tua didapatkan nilai t hitung sebesar 5,834 dengan signifikansi 0,000. Nilai t tabel untuk $n = 154$ adalah 1,6550. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $6.027 > 1,6550$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebesar 22,62% hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” yang menyebutkan bahwa jika ingin mencapai hasil belajar yang maksimal sangat diperlukan adanya perhatian orang tua.⁷¹ Penemuan ini didasari oleh banyak faktor, salah satunya karena siswa di SMPN 2 Paciran rata-rata merupakan santri yang mengharuskan siswanya untuk tinggal di asrama atau ma’had yang memiliki jam kunjung terbatas. Tidak

⁷¹ Slameto, *op.cit.*, hlm. 54.

sedikit dari orang tua mereka yang serta merta menyerahkan anak-anaknya pada pihak sekolah dan kurang memperhatikan perkembangan anak. Padahal, salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar adalah dari perhatian yang diberikan orang tuanya. Adanya perhatian dalam belajar anak akan memberikan stimulus anak untuk semangat dalam belajar sehingga anak lebih termotivasi dalam melakukan pembelajaran.⁷²

Dari hasil analisis deskriptif yang didapat dari 154 siswa kelas IX di SMPN 2 Paciran menyatakan bahwa perhatian orang tua di SMPN 2 Paciran masuk dalam kategori sedang dengan presentasi 39,61%. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian orang tua yang diberikan pada anaknya umumnya tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Dalam hal ini Rahman menyatakan bahwa tinggi rendahnya kemampuan belajar anak dapat disebabkan oleh keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik anaknya.⁷³ Anak akan berkembang secara maksimal ketika orang tua mempunyai waktu luang yang lebih ekstra dalam mendidik dan memperhatikan anak. Sedangkan orang tua yang terbatas waktunya, maka hasil belajar anak yang didapatkan akan cenderung lebih, sehingga keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting.

Sejalan dengan penelitian Lestari dan Suwarsito yang menghasilkan bukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap prestasi hasil belajar siswa di MTsN Jakarta Timur dengan nilai

⁷² Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, dan Ikha Listyarini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 3, no. 1 (16 April 2020): 122, <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>.

⁷³ Rahman, *op.cit.*, hlm. 178.

koefisiensi sebesar 0,118.⁷⁴ Adanya perhatian orang tua berpengaruh positif bagi anak, seperti membangkitkan semangat dan minat belajar bagi anak. Penelitian terdahulu yang dilakukan Thaba dan Baharuddin juga mendapatkan hasil bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan koefisiensi sebesar 0,230.⁷⁵ Artinya semakin maksimal perhatian yang diberikan orang tua pada anaknya, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mahmudi dkk pada tahun 2020 yang justru menghasilkan bukti bahwa tidak sepenuhnya dengan perhatian orang tua maka hasil belajar tinggi dikarenakan terdapat faktor-faktor lain seperti gaya mengajar guru, suasana belajar, dan faktor belajar lainnya.⁷⁶

Dalam Islam, perhatian orang tua juga sangat dibutuhkan untuk perkembangan jiwa anak sejak lahir untuk memenuhi fitrahnya. Sejalan dengan sabda Rasulullah SAW yakni:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ

Artinya: “Setiap anak dilahirkan atas fitrah (kesucian Agama yang sesuai dengan naluri), sehingga lancar lidahnya, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (H.R. Abu Ya’la, Thabrani dan Baihaqi).

⁷⁴ Lestari dan Suwarsito, “The Influence of Parental Attention and Learning Interest Towards Learning Achievement.”

⁷⁵ Thaba dan Baharuddin, “Influence of Parental Attention, Self-Concept, and Independent Learning on Students’ Learning Achievement in the Indonesian Language Subjects.”

⁷⁶ Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, dan Ikha Listyarini, “Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa,” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 3, no. 1 (16 April 2020): 122

Mengamati dari hadits tersebut, dapat dianalisis bahwasanya keluargalah bertugas untuk mentransfer nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan pada anak. Hadits tersebut menandakan pentingnya pendidikan yang diwariskan orang tua terhadap anak untuk menuntun nasib anaknya di masa depan. Oleh karena itu, dalam membimbing dan mengasuh anak, orang tua harus lebih ekstra untuk memperhatikan anaknya.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di SMPN 2 Paciran yang dibuktikan dengan membagikan kuisioner kepada 154 siswa dan hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil sebagai rujukan dari hasil belajar siswa.

B. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran

Berdasarkan perolehan hasil analisis linear berganda pada variabel ini ditemukan bahwa tingkat ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Paciran. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien regresi yang mendapat angka 0,250, yang berarti pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0,250 setiap ada kenaikan satu satuan variabel tingkat ekonomi. Berdasarkan hasil uji parsial terbukti bahwa perhatian orang tua didapatkan t hitung sebesar 2,341 dengan signifikansi 0,000. Untuk nilai t tabel dari $n = 154$ adalah 1,6550. Hal ini bisa disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,341 > 1,6550$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, tingkat ekonomi orang tua

mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran. Sebesar 6,97% tingkat ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Slameto yang menyebutkan bahwa faktor yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah keluarga yang ditinjau dari kondisi perekonomian orang tua.⁷⁷ Abdulsyani berpendapat bahwa tingkat ekonomi orang tua dapat diukur dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan.⁷⁸ Orang tua dituntut selain terpenuhi kebutuhan anak seperti sandang, pangan dan papan, tapi juga diharapkan bisa memenuhi fasilitas belajar seperti buku, seragam, uang saku, dan lain sebagainya. Fasilitas-fasilitas tersebut bisa tercapai apabila ekonomi yang dimiliki orang tua cukup. Tingkat ekonomi menjadi acuan bagaimana seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya akan memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang belum bisa mencukupi kebutuhannya.

Dari hasil analisis deskriptif yang didapat dari 154 siswa kelas IX di SMPN 2 Paciran menyatakan bahwa tingkat ekonomi orang tua di SMPN 2 Paciran masuk dalam kategori sedang dengan persentase 44,8%. Hal ini menandakan bahwa tingkat ekonomi orang tua di SMPN 2 Paciran tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah jenis pekerjaan orang tua siswa di SMPN 2 Paciran mayoritas adalah

⁷⁷ Slameto, *op.cit.*, hlm. 54

⁷⁸ Abdulsyani, *op.cit.*, hlm. 92

Buruh/Karyawan Pabrik/Pekerja Perikanan/Pertanian/Perkebunan/Kehutanan. Menurut KBJI, jenis pekerjaan ini tergolong dalam jenis pekerjaan menengah kebawah.⁷⁹ Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah dkk. sebelumnya yang mendapatkan hasil prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh sosial ekonomi orang tua.⁸⁰ Hal ini dikarenakan jenis pekerjaan orang tua yang rata-rata hanya sebagai pedagang dengan pendapatan rendah yang cukup hanya untuk mencukupi keperluan sehari-hari.

Sejalan dengan penelitian Mustikarini yang mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi pada prestasi belajar siswa sebesar 3,31%.⁸¹ Semakin besar kondisi sosial ekonomi yang dimiliki orang tua akan meningkatkan hasil belajar dalam dirinya. Dan sebaliknya, semakin sedikit ekonomi orang tua maka hasil belajar akan menurun. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Zuhry dan Ghofur pada tahun 2021 yang justru memiliki hasil bahwa tidak ada pengaruh pendapatan orang tua di masa pandemi terhadap hasil belajar di SMK Tamsis Mojokerto.⁸² Hal ini dikarenakan oleh semangat belajar siswa yang cukup tinggi sehingga prestasi yang baik maupun buruk tidak ditentukan oleh tingkat ekonomi orang tua.

⁷⁹ Badan Pusat Statistik, *Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI)* (Jakarta: CV Nario Sari, 2002).

⁸⁰ Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, dan Joko Widodo. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*. 11, no. 1 (2017) hlm. 80

⁸¹ Mustikarini, "Effect Mileage, Discipline Study, the Economic and Social Conditions, and the Role of Parents on Student Achievement." *SSRN Electronic Journal*. (2019) hlm. 13

⁸² Mochammad Vecky Al Zuhry dan Muhammad Abdul Ghofur, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Semangat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2501–12.

Dalam Islam, orang tua juga dikodratkan untuk memfasilitasi kebutuhan pokok anak seperti sandang, pangan, papan, serta obat-obatan yang tertuang dalam firman Allah SWT dalam surah ath-Thalaq ayat 7:

لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِۦ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُۥ فَلْيُئْفِقْ
مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ ۚ لَا يَكْلَفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهُ ۚ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ
عُسْرٍ يُسْرًا

Artinya: “Hendaklah orang yang mempunyai keluasaan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.”

Dari ayat tersebut, sangat terlihat bahwasanya orang tua mempunyai kewajiban yang harus dipenuhi terhadap anak. Kewajiban ibu adalah mengasuh dan memberikan ASI pada anak. Sedangkan kewajiban ayah adalah memberikan fasilitas pada anak istrinya seperti sandang, pangan, dan papan. Mereka berdua dituntut untuk melakukan kewajibannya sesuai kemampuan dan kapasitasnya sebagai bentuk perlindungan terhadap kemaslahatan anaknya.

Sesuai dengan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS berpengaruh terhadap hasil belajar, dibuktikan dengan pembagian angket perhatian orang tua kepada 154 siswa dan hasil Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil sebagai acuan dalam hasil belajar.

C. Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran

Pengaruh perhatian dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil Uji F. Berdasarkan hasil perhitungan uji F yang dilakukan diperoleh hasil sebesar 33,641 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diperoleh $33,641 > 3,06$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian dan tingkat ekonomi orang tua secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran. Jadi, semakin maksimal perhatian yang diberikan dan tingkat perekonomian yang dimiliki orang tua maka berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar siswa.

Selanjutnya, dari hasil uji determinasi yang diperoleh dari koefisien determinasi sebesar *adjusted R square* yaitu 0,308 yang berarti bahwa sebesar 30,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian dan tingkat ekonomi orang tua. Sedangkan sisanya 69,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada variabel penelitian ini. Sejalan dengan teori hasil belajar milik Slameto yang menyebutkan terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal tersebut adalah faktor keluarga. Faktor keluarga yang dimaksud adalah tentang bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak, komunikasi antara anggota keluarga, situasi di dalam rumah, tingkat perekonomian orang tua dan perhatian orang tua. Faktor perhatian dan tingkat ekonomi orang tua dalam penelitian ini

berpengaruh sebesar 30,8% terhadap hasil belajar siswa dan sekitar 69,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan untuk sumbangan relatif dan sumbangan efektif, didapatkan hasil bahwa perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 77,38% dan Tingkat Ekonomi sebesar 22,62%. Sedangkan sumbangan efektifnya, variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan sebesar 23,83% dan variabel tingkat ekonomi sebesar 6,97%. Sumbangan efektif total sebesar 30,8% dimana variabel perhatian dan tingkat ekonomi orang tua secara bersama-sama berkontribusi pada sumbangan efektif sebesar 30,8% dan sisanya diberikan pada variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Febriani dan Rohman dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa perhatian dan tingkat ekonomi orang tua memiliki pengaruh bagi keberhasilan pendidikan anak.⁸³ Adanya perhatian orang tua akan memberikan suasana harmonis dalam keluarga sehingga anak memiliki dorongan belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimum. Anak akan termotivasi untuk belajar apabila mendapatkan sebuah perhatian dari orang tuanya, dan begitu pula sebaliknya. Anak akan merasa malas dan enggan untuk belajar apabila orang tua hanya membiarkan anak begitu saja.

Hal ini sejalan dengan penelitian Prabawa dkk, yang mendapatkan hasil bahwa kondisi ekonomi dan perhatian orang tua memiliki pengaruh atau dampak pada hasil belajar anak.⁸⁴ Keluarga yang memiliki ekonomi tinggi, membuat

⁸³ Sefti Febriana dan Wafrotur Rohman, *op.cit.*, hlm. 2.

⁸⁴ Prabawa, dkk, *op.cit.*, hlm. 9

anak bisa lebih leluasa mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya karena fasilitas yang sudah terpenuhi. Selain kebutuhan materiil, orang tua juga harus memenuhi kebutuhan moril anak melalui perhatian orang tua. Melalui perhatian yang berasal dari keluarga terutama orang tua menjadi sangat penting karena orang tua memiliki tugas untuk mengerti, menerima, memahami, dan membantu anak dalam mengarahkan perkembangan hidupnya dan mencapai hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syah juga mendapatkan hasil bahwa status ekonomi dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa MTs Negeri kelas VIII Kabupaten Indramayu yang memberikan kontribusi sebesar 28%.⁸⁵ Ini menandakan bahwa orang tua mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar siswa. Tingginya perhatian yang diberikan pada anak dalam kegiatan belajarnya, mempengaruhi tingginya hasil belajar yang diperoleh dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan untuk tingkat ekonomi orang tua, bisa diasumsikan bahwa orang tua memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan belajar anak ketika tingkat ekonomi orang tua itu mencukupi. Adanya motivasi berupa perhatian dan bantuan berupa pemenuhan fasilitas, maka hasil belajar yang baik juga bisa diperoleh dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis diatas antara perhatian dan tingkat ekonomi orang tua mempunyai pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Hal

⁸⁵ Syah, *op.cit.*, hlm. 163

ini menandakan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka dibutuhkan perhatian orang tua secara optimal dan tingkat perekonomian yang baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMPN 2 Paciran dengan koefisien regresi sebesar 0,211. Perhatian orang tua merupakan faktor yang cukup penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin tinggi perhatian yang diberikan, semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran dengan koefisien regresi sebesar 0,250. Hasil ini membuktikan bahwa ekonomi orang tua memiliki peran untuk memenuhi fasilitas yang dibutuhkan pada anak sehingga anak dapat semangat untuk belajar. Dengan demikian anak akan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari perhatian dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Adanya perhatian dan tingkat ekonomi orang tua yang baik akan memberikan dorongan kepada anak untuk lebih semangat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua diharapkan untuk sadar bahwa meningkatkan hasil belajar perlu adanya perhatian yang maksimal dengan melalui beberapa pendekatan. Tingkat ekonomi orang tua juga diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak guna mendukung kegiatan belajar anak.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk memotivasi siswa agar bisa meningkatkan hasil belajarnya walaupun perhatian dan tingkat ekonomi orang tua siswa masih belum optimal. Guru juga diharapkan untuk memberikan arahan bahwa orang tua mereka sudah melakukan yang terbaik untuk masa depan anak-anaknya sehingga termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk bisa membangun hubungan paguyuban dengan orang tua atau wali murid untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan anak serta menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang lebih lengkap agar bisa dinikmati oleh siswa yang tingkat ekonominya tidak terlalu tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian selanjutnya bisa membahas mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain perhatian dan tingkat ekonomi orang tua yang belum dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rizal. 2020. *Jerit Nelayan Paciran Lamongan Sejak Pandemi Covid-19*. Ngopibareng. <https://www.ngopibareng.id/read/jerit-nelayan-paciran-lamongan-sejak-pandemi-covid-19-4513551>.
- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2017. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriyani,dkk. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Siswa. *Economic Education And Entrepreneurship Journal* 3, no. 1: 10.
- KBBI. 2021. Arti kata tingkat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 22 Oktober 2021. <https://kbbi.web.id/tingkat>.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Tabel Kesesuaian KBJI 2002 KBJI 2014*. Jakarta: CV Nario Sari.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan. 2021. *Kecamatan Paciran Dalam Angka 2021*. Lamongan: BPS Kabupaten Lamongan.
- Basyit, dkk. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMA* 5, no. 1. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.44>.
- Bona, Maria. 2021. *KPAI Sebut Angka Anak Putus Sekolah Naik*. Diakses 27 November 2021. <https://www.beritasatu.com/nasional/742297/2021-kpai-sebut-angka-anak-putus-sekolah-naik>.
- BPS RI. 2019. *Statistik Pendapatan Februari 2019*. Jakarta: CV Nario Sari.
- Chotimah, dkk. 2017. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 11, no. 1: 75. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i1.5004>.
- Endriani, Ani. 2016. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *JRbk: Jurnal Bimbingan & Konseling* 1, no. 2: 13. <https://doi.org/10.33394/realita.v1i2.708>.
- Fathurrohman, Muhammad, dan Sutistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

- Febriana, dkk. 2014. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Danperhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 24, no. 1: 7.
- Fitrianingsih, dkk. 2016. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 5: 11.
- Hatimah, Ihat. 2016. Keterlibatan Keluarga dalam Kegiatan di Sekolah dalam Perspektif Kemitraan. *Pedagogia*. 14:2 , <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v14i2.3878>.
- Hendri, dkk. 2020. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Serta Minat Belajar Siswa SD di Wilayah Perbatasan Kecamatan Empanang Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 6, no. 2: 12. <https://dx.doi.org/10.31932/jpdp.v6i2.870>.
- Hidayatulloh, Yayan. 2021. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa terhadap Prestasi Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor. *Intelektium* 2, no. 2: 181–90. <https://doi.org/10.37010/int.v2i2.380>.
- Hutasuhut, dkk. 2019. Socio-Economic and Parental Attention toward Learning Achievement with Mediation of Motivation to Learn. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 4, no. 2: 189–202. <https://doi.org/10.24042/tadris.v4i2.4043>.
- Imami, Nur. 2021. Peran Orang Tua untuk Membantu Anak Mencapai Keberhasilan dalam Pendidikan. Kompasiana. Diakses 27 November 2021. <https://www.kompasiana.com/ima24/61a1be5662a70434dc10d8a2/p-eran-orang-tua-untuk-membantu-anak-mencapai-keberhasilan-dalam-pendidikan>.
- Indrawati, Endang Sri. 2015. Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi Undip* 14, no. 1: 52–57. <https://doi.org/10.14710/jpu.14.1.52-57>.
- Irma, dkk. 2019. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>.
- Iskandar. 2017. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2: 8.
- Jailani, M. Syahrani. 2014. Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2, 245–60. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580>.

- Lestari, Viviana Lisma, dan Suwarsito. 2020. The Influence of Parental Attention and Learning Interest Towards Learning Achievement. *Alasma: Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah* 2, no. 1: 73–83.
- Mahmudi, Arifudin, Joko Sulianto, dan Ikha Listyarini. 2020. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 3, no. 1: 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>.
- Mustikarini, Salma. 2019. Effect Mileage, Discipline Study, the Economic and Social Conditions, and the Role of Parents on Student Achievement. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3415635>.
- Patmonodewo, Soemarti. 2008. *Pendidikan Anak PraSekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prabawa, Kadek Ari, I Ketut Dunia, dan Iyus Akhmad Haris. 2014. Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undhiksha* 4, no. 1: 10.
- Rahman, A. 2021. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 2: 171–80. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i2.95>.
- Rosyidi, Suherman. 2005. *Pengantar Teori Ekonomi*. Surabaya: Raja Grafindo Persada.
- Safri, Hendra. 2018. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputri, Dessy Indah, Joko Siswanto, dan Sukamto Sukamto. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2, no. 3: 369. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19285>.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana. 2017. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardi, M. (2004). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Jakarta.

- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Syah, Johan. 2019. Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, no. 02: 154.
<https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5291>.
- Thaba, dkk. 2022. Influence of Parental Attention, Self-Concept, and Independent Learning on Students' Learning Achievement in the Indonesian Language Subjects. *Eurasian Journal of Educational Research* 97, no. 97: 29.
<https://doi.org/10.14689/ejer.2022.97.06>.
- BPK RI. 2021. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. JDIH BPK RI. Diakses 30 November 2021.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.
- Zuhry, dkk. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Semangat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.895>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2099/Un.03.1/TL.00.1/10/2021 16 November 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey dan Uji Coba Data

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 2 Paciran
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah
NIM : 18130054
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil – 2021/2022
Judul Proposal : **Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan dan uji coba data di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan Kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 30823 200003 1 002

Tembusan:
1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Pemberian Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PACIRAN

Komplek Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Telpn (0322) 663216
www.smpn2-paciran.sch.id e-mail : smpn2paciran@yahoo.com

L A M O N G A N Kode Pos : 62264

NSS : 201050720180

NPSN : 20506374

Nomor : 423.6/ 272 /413.107.240/2021 17 November 2021
Lamp. : ----
Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Yang terhormat

Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
u.b. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
(Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)
M A L A N G

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 2427/Un.03.1/TL.00.1
/11/2021 tanggal 15 November 2021, tentang permohonan ijin Survey.

Sehubungan hal tersebut, kami tidak keberatan untuk memberikan ijin
kepada mahasiswa saudara atas nama :

Nama : TSINTA ALFI NURIYAH NABILAH
NIM : 18130054
Asal Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
: Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang
Program Study : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk melakukan Observasi / penelitian dan mengambil data yang dibutuhkan
yang berkaitan dengan penyusunan skripsi / tugas akhir dengan judul "
*Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil
Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Paciran*"

Demikian surat ijin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana
perlunya, atas perhatian disampaikan terima kasih.



Pt. Kepala SMP Negeri 2 Paciran

MUHAMMAD MUNIR, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tingkat I
NIP. 19690906 199702 1 003

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2810/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 10 Januari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 2 Paciran
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah
NIM	: 18130054
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester – Tahun Akademik	: Ganjil – 2021/2022
Judul Skripsi	: Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran
Lama Penelitian	: Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan Kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
30823 200003 1 002

Tembusan:

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 4. Lembar Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

LEMBAR BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah
NIM : 18130054
Fak/Jurusan : FITK/ Pendidikan IPS
Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Dosen Pembimbing	Paraf
1.	28/10/21	Konsultasi BAB I	Perbaikan latar belakang dan format penulisan	
2.	18/11/21	Konsultasi BAB II	Perbaikan grand dan grounded theory	
3.	25/11/21	Konsultasi BAB III	Perbaikan instrument penelitian	
4.	2/12/21	Konsultasi BAB I, II, dan III	Perbaikan footnote dan format penulisan	
5.	25/2/22	Konsultasi BAB IV	Mendeskripsikan lebih detail dari data yang diperoleh	
6.	29/3/22	Konsultasi BAB V	Memperbanyak jumlah dan sumber-sumber lainnya	
7.	10/4/22	Konsultasi BAB VI dan abstrak	Perbaikan kesimpulan dan penulisan	
8.	21/4/22	Konsultasi BAB I - VI	Acc dan TTD Dosen Pembimbing	

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A.
NIP. 19710701 200604 2 001

Lampiran 5. Surat Permohonan Validator Ahli



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-159 /Un.03/FITK/PP.00 9/03/2022 10 Maret 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Lusty Firmantika, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah
NIM : 18130054
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran
Dosen Pembimbing : Luthfia Fathi Pusposari, ME

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Lampiran 6. Lembar Penilaian Validator

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul : Pengaruh Perhatian dan Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Paciran

Peneliti : Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah

Nama Validator : Lusty Firmantika, M. Pd

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai validator angket/kuesioner penelitian.
2. Lembar penilaian ini terdiri dari variabel, indikator dan skala penilaian.
3. Pendapat, saran penilaian dan kritik yang membangun dari Ibu sebagai validator akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas angket/kuesioner.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Ibu pada kolom dibawah ini dengan skala penilaian 1, 2, 3, 4, atau 5.

B. Penilaian Angket/Kuisisioner

No	Kriteria	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pernyataan soal dengan indikator					√
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan					√
3	Kejelasan maksud soal					√
4	Ketepatan skala ukur yang digunakan					√
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					√
6	Kalimat pernyataan soal tidak mengandung arti ganda					√
7	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan					√

	mudah dipahami						
8	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia						√

C. Kritik dan Saran Validator

Pernyataan soal sudah sesuai dengan indikator, hanya beberapa butir soal perlu perbaikan pada kata-kata operasional agar lebih dimengerti oleh siswa.

D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian angket/kuesioner diatas, maka angket/kuesioner ini dinyatakan:
Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian di SMPN 2 Paciran sesuai saran.

Malang, 3 Maret 2022

Validator,



Lusty Firmantika, M. Pd
NIP. 198701292019032010

Lampiran 7. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PERHATIAN DAN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PACIRAN

Petunjuk pengisian angket!

1. Berdoalah sebelum mengisi angket di bawah ini.
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.
4. Bacalah angket dengan teliti dan jawablah dengan keadaan sebenarnya.
5. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan yang tertera dengan memberi tanda (√) untuk **Poin I** pada jawaban yang sudah disediakan.
6. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan yang tertera dengan memberi tanda (X) untuk **Poin II** pada jawaban yang sesuai dengan kondisi anda saat ini.
7. Periksa kembali angket sebelum diserahkan.

Isilah Identitas di bawah ini!

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1.	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan belajar mata pelajaran IPS				
2.	Orang tua saya memberikan petunjuk tentang manajemen waktu yang baik				
3.	Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar IPS dengan sungguh-sungguh				
4.	Orang tua menjelaskan arti pentingnya belajar IPS kepada saya				
5.	Orang tua mengunjungi saya di asrama/pesantren/ma'had minimal tiga bulan sekali				
6.	Orang tua menasehati saya ketika malas belajar				

7.	Orang tua menanyakan kegiatan di sekolah ketika mengunjungi saya				
8.	Orang tua menanyakan nilai-nilai harian/ulangan kepada saya				
9.	Orang tua memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai bagus/berprestasi				
10.	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus/berprestasi				
11.	Orang tua memberikan teguran ketika saya mendapatkan nilai jelek/melakukan pelanggaran				
12.	Orang tua memberikan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek/melakukan pelanggaran				
13.	Orang tua memberikan uang saku sesuai yang saya butuhkan				
14.	Orang tua saya tidak pernah telat memberikan uang saku				
15.	Orang tua membelikan saya alat tulis dan buku pelajaran yang dibutuhkan				
16.	Orang tua membelikan saya seragam sekolah yang dibutuhkan				
17.	Orang tua selalu menanyakan kesehatan ketika mengunjungi saya				
18.	Orang tua selalu tanggap/mengunjungi saya ketika sedang kurang sehat/sakit				
19.	Orang tua menyediakan obat-obatan untuk saya secara rutin				
20.	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan saya ketika sedang kurang sehat/sakit				

Variabel Tingkat Ekonomi Orang Tua

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi anda saat ini!

1. Pendidikan/Ijazah terakhir ayah
 - a. Sarjana/Diploma
 - b. SMA
 - c. SMP
 - d. SD
2. Pendidikan/Ijazah terakhir ibu
 - a. Sarjana/Diploma
 - b. SMA
 - c. SMP
 - d. SD

3. Pendapatan ayah setiap bulan
 - a. Lebih dari Rp. 3.500.000
 - b. Antara Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
 - c. Antara Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000
 - d. Kurang dari Rp. 1.500.000
4. Pendapatan ibu setiap bulan
 - a. Lebih dari Rp. 3.500.000
 - b. Antara Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
 - c. Antara Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000
 - d. Kurang dari Rp. 1.500.000

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

Variabel X1 (Perhatian Orang Tua)

No. Butir Soal	Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	Pemberian Bimbingan Belajar	0.413	0.334	Valid
2		0.363	0.334	Valid
3		0.389	0.334	Valid
4		0.495	0.334	Valid
5	Pengawasan terhadap belajar	0.527	0.334	Valid
6		0.653	0.334	Valid
7		0.682	0.334	Valid
8		0.303	0.334	Tidak Valid
9	Pemberian Penghargaan dan Hukuman	0.605	0.334	Valid
10		0.471	0.334	Valid
11		0.459	0.334	Valid
12		0.315	0.334	Tidak Valid
13	Pemenuhan Kebutuhan Belajar	0.028	0.334	Tidak Valid
14		0.487	0.334	Valid
15		0.712	0.334	Valid
16		0.264	0.334	Tidak Valid
17	Memperhatikan Kesehatan Anak	0.718	0.334	Valid
18		0.513	0.334	Valid
19		0.538	0.334	Valid
20		0.667	0.334	Valid

Variabel X2 (Tingkat Ekonomi Orang Tua)

No. Butir Soal	Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	Tingkat Pendidikan	0.661	0.334	Valid

2	Tingkat Pendapatan	0.638	0.334	Valid
3		0.697	0.334	Valid
4		0.709	0.334	Valid

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Perhatian Orang Tua (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	20

Variabel Tingkat Ekonomi Orang Tua (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.756	6

Lampiran 10. Data Mentah Angket Penelitian

Variabel X1 (Perhatian Orang Tua)

No.	Kelas	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	Jumlah
1	A	2	1	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	4	3	30
2	A	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	53
3	A	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	54
4	A	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	4	4	3	41
5	A	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	60
6	A	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	53
7	A	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	1	2	4	3	2	3	44
8	A	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	44
9	A	1	2	4	3	3	2	4	2	4	2	1	2	3	3	2	3	41
10	A	3	2	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	38
11	A	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	38
12	A	1	1	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	41
13	A	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	61
14	A	1	2	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	33
15	B	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
16	B	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	38
17	B	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	33
18	B	1	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	53

19	B	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	53
20	B	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	44
21	B	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	53
22	B	3	3	4	4	1	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	48
23	B	2	2	4	4	2	3	2	4	3	1	2	2	1	1	2	4	39
24	B	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	50
25	B	4	2	4	4	3	4	2	2	2	1	4	4	2	2	3	4	47
26	B	3	3	4	4	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	4	4	45
27	B	1	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	51
28	B	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	44
29	B	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	54
30	B	1	1	4	3	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	40
31	C	1	1	4	3	1	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	45
32	C	2	3	2	3	1	2	2	4	1	1	2	2	2	1	1	2	31
33	C	1	1	4	4	2	2	4	2	1	1	4	4	1	2	2	4	39
34	C	1	1	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	51
35	C	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	43
36	C	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	52
37	C	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	52
38	C	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	40
39	C	1	1	4	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	26
40	C	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	54
41	C	1	1	4	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	38
42	C	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	50
43	C	1	1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	49
44	C	1	1	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3	37
45	C	3	3	4	4	2	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	53
46	C	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
47	D	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	26
48	D	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	39
49	D	1	3	3	3	1	2	1	3	2	1	4	3	4	3	3	4	41
50	D	1	1	3	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	27
51	D	2	2	3	4	1	3	4	3	3	2	1	2	4	2	1	4	41
52	D	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
53	D	2	2	4	4	1	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	46
54	D	1	1	3	1	2	1	2	3	3	3	1	2	3	1	1	2	30
55	D	1	1	2	4	4	2	4	2	2	2	1	1	4	3	3	3	39
56	D	1	1	4	4	2	4	3	4	1	2	3	4	3	2	2	2	42
57	D	1	1	3	3	4	2	3	4	1	1	4	4	3	2	2	2	40
58	D	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	53
59	D	1	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	2	3	30
60	D	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	1	4	30

61	D	1	1	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	30
62	D	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	48
63	D	1	2	2	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	46
64	E	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	54
65	E	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	54
66	E	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
67	E	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
68	E	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	3	3	3	1	2	4	35
69	E	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	2	54
70	E	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
71	E	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	53
72	E	1	1	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	37
73	E	1	1	4	4	1	2	2	4	2	1	4	4	3	4	4	4	45
74	E	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	48
75	E	1	1	2	2	3	3	2	2	4	1	2	4	2	2	3	3	37
76	E	1	1	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	46
77	E	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	51
78	E	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	56
79	E	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	56
80	E	1	1	4	3	2	1	2	4	3	1	2	1	4	1	4	4	38
81	F	1	1	4	4	1	2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	4	34
82	F	2	2	4	4	1	2	2	3	4	1	1	1	1	4	4	4	40
83	F	1	1	4	4	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	37
84	F	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	56
85	F	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	53
86	F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	60
87	F	1	1	4	4	2	2	2	4	2	1	1	1	4	2	1	4	36
88	F	1	1	3	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	30
89	F	2	1	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	37
90	F	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	51
91	F	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	55
92	F	1	1	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	52
93	F	1	1	4	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	38
94	F	2	2	4	4	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	46
95	F	1	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	43
96	G	3	3	4	4	1	2	3	4	3	1	2	2	4	4	4	4	48
97	G	2	2	4	4	1	2	1	2	2	2	2	2	1	4	4	4	39
98	G	1	1	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	43
99	G	2	2	4	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	4	2	39
100	G	2	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	37
101	G	3	3	4	4	1	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	47
102	G	1	1	4	2	2	2	2	4	2	1	1	1	3	4	2	4	36

103	G	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	36
104	G	2	3	4	4	1	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	4	46
105	G	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	48
106	G	2	2	4	4	1	2	1	2	2	2	2	2	1	4	4	4	39
107	G	3	3	4	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	46
108	G	1	1	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	50
109	G	3	2	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	51
110	G	1	1	4	4	1	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	43
111	H	1	1	3	2	4	2	2	3	1	1	1	3	4	3	2	2	35
112	H	1	2	4	4	1	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	47
113	H	1	1	4	4	1	2	2	4	2	3	1	1	4	2	2	3	37
114	H	1	1	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	4	4	3	4	36
115	H	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	43
116	H	2	1	4	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	41
117	H	1	1	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	33
118	H	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	53
119	H	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	3	27
120	H	1	1	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	49
121	H	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
122	H	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
123	H	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	48
124	H	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	55
125	H	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	54
126	I	1	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	1	33
127	I	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	52
128	I	1	1	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	43
129	I	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57
130	I	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	30
131	I	2	1	1	3	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	33
132	I	4	4	3	2	2	4	3	4	2	1	2	3	4	3	4	4	49
133	I	1	1	2	2	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	38
134	I	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	2	30
135	I	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	48
136	I	2	2	4	4	1	3	3	4	2	1	3	4	2	1	4	4	44
137	I	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
138	I	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	30
139	I	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	53
140	J	2	2	4	3	1	2	1	4	3	2	2	3	2	2	4	4	41
141	J	1	1	4	4	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	4	4	41
142	J	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
143	J	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	53
144	J	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	56

145	J	2	2	4	4	1	3	4	3	2	1	3	3	4	3	2	4	45
146	J	3	3	4	3	1	3	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	49
147	J	3	3	4	2	1	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	45
148	J	2	2	4	3	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	37
149	J	1	1	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	52
150	J	2	3	4	4	1	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	48
151	J	3	3	4	3	1	4	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	43
152	J	1	1	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	48
153	J	3	3	4	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	48
154	J	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61

Variabel X2 (Tingkat Ekonomi Orang Tua)

Absen	Kelas	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
1	A	2	2	2	1	7
2	A	4	3	4	2	13
3	A	4	4	4	3	15
4	A	4	2	2	2	10
5	A	4	4	4	4	16
6	A	4	4	4	3	15
7	A	4	4	3	2	12
8	A	3	3	3	3	12
9	A	4	3	4	1	12
10	A	4	3	3	2	16
11	A	4	2	3	3	12
12	A	3	3	3	2	11
13	A	4	4	4	4	16
14	A	4	3	4	1	12
15	B	3	2	2	1	14
16	B	3	2	3	2	10
17	B	1	3	3	1	8
18	B	3	4	3	3	12
19	B	4	4	3	3	14
20	B	3	3	2	1	9
21	B	4	3	3	2	12
22	B	3	2	2	1	8
23	B	3	3	1	1	10
24	B	3	3	4	3	15
25	B	4	4	3	4	15
26	B	4	3	3	3	15
27	B	2	1	2	1	15
28	B	3	2	4	2	8
29	B	3	2	2	1	12

30	B	2	3	3	1	9
31	C	4	4	3	2	13
32	C	1	3	2	1	8
33	C	2	2	3	3	10
34	C	4	3	2	2	11
35	C	3	3	4	2	12
36	C	2	2	2	2	8
37	C	4	4	4	4	16
38	C	3	3	4	1	11
39	C	2	2	2	2	8
40	C	3	3	3	3	12
41	C	2	3	1	1	7
42	C	4	4	4	2	14
43	C	2	3	4	2	11
44	C	4	4	4	4	16
45	C	4	4	1	1	15
46	C	3	3	4	4	14
47	D	3	2	1	1	10
48	D	4	4	4	1	13
49	D	3	3	2	3	11
50	D	3	1	1	1	6
51	D	3	3	2	1	9
52	D	3	2	3	2	16
53	D	3	3	2	1	9
54	D	2	1	2	1	7
55	D	1	1	4	4	10
56	D	3	2	3	2	10
57	D	4	4	4	2	15
58	D	3	4	4	1	12
59	D	2	2	2	1	6
60	D	3	1	2	1	8
61	D	1	1	3	1	7
62	D	4	2	3	1	16
63	D	3	3	3	3	10
64	E	4	3	4	3	16
65	E	4	4	4	2	13
66	E	3	3	4	1	11
67	E	4	3	2	2	12
68	E	3	4	3	3	13
69	E	2	3	1	1	7
70	E	4	4	4	4	16
71	E	4	3	3	3	10

72	E	3	3	4	1	11
73	E	4	3	3	1	11
74	E	3	4	4	4	11
75	E	4	4	4	1	13
76	E	1	3	4	4	12
77	E	4	3	3	2	12
78	E	4	4	4	3	16
79	E	4	4	4	4	16
80	E	1	1	4	4	10
81	F	2	3	4	1	8
82	F	3	1	4	3	11
83	F	3	4	4	4	15
84	F	4	3	4	4	15
85	F	4	3	4	2	13
86	F	1	2	3	3	9
87	F	4	4	4	3	8
88	F	3	2	3	1	9
89	F	3	3	4	1	11
90	F	3	3	2	2	10
91	F	3	4	4	3	14
92	F	3	3	4	1	11
93	F	1	2	3	1	7
94	F	3	3	4	1	11
95	F	3	3	4	3	11
96	G	4	3	4	3	11
97	G	3	3	2	1	8
98	G	2	3	2	1	6
99	G	2	4	3	1	6
100	G	3	3	2	2	14
101	G	3	3	2	3	11
102	G	3	3	4	4	11
103	G	3	1	2	1	13
104	G	3	2	4	4	6
105	G	4	4	4	1	15
106	G	4	4	3	3	11
107	G	3	3	2	2	16
108	G	3	3	3	2	15
109	G	3	3	2	1	16
110	G	3	3	2	3	15
111	H	3	1	4	3	6
112	H	2	2	2	2	8
113	H	1	3	1	1	6
114	H	1	2	2	1	6

115	H	4	4	3	3	14
116	H	3	3	4	1	11
117	H	3	2	4	2	11
118	H	4	3	4	4	15
119	H	2	1	2	1	6
120	H	4	4	4	3	15
121	H	1	1	3	3	8
122	H	4	4	4	4	16
123	H	1	1	1	1	4
124	H	4	4	4	4	16
125	H	3	4	4	4	15
126	I	4	4	4	2	14
127	I	4	3	4	2	13
128	I	2	2	2	1	7
129	I	4	4	4	4	16
130	I	4	4	4	1	13
131	I	3	3	1	1	8
132	I	3	1	2	2	8
133	I	4	3	4	4	15
134	I	4	2	4	3	7
135	I	3	3	3	3	12
136	I	1	2	4	1	8
137	I	4	3	4	1	15
138	I	4	4	4	3	12
139	I	4	3	4	4	13
140	J	3	3	3	1	10
141	J	1	1	3	1	6
142	J	4	4	3	1	12
143	J	2	2	4	4	12
144	J	1	4	1	1	12
145	J	3	3	4	1	15
146	J	3	3	2	1	12
147	J	3	4	2	1	10
148	J	3	3	4	1	11
149	J	3	3	2	2	10
150	J	3	3	3	1	10
151	J	3	3	3	1	10
152	J	3	3	2	1	9
153	J	4	4	3	1	12
154	J	4	4	4	4	16

Lampiran 11. Tabel Hasil Belajar UAS Kelas IX

FERNANDO DAVA MAULIDAN	88	M. NUR FATHIR AL KAUTSAR	75
NISFATUN CHOIRIYAH	88	ANANDA YUDHA PRATAMA	75
MUHAMMAD ILHAM ANDHIKA WIDI	88	WILDAN RAHMAN	75
ACH. RAFIUDDIN ADHIANSAH	87	MOH. NAFIL HUDA	75
MUHAMMAD AFIZAL MA'RUF	87	MUHAMMAD BAGUS ADHITYA	75
AHMAD FAREL FEBRIAN	86	Muhammad Fadhil Fatwani	75
TIARA SALMA RAHAYU	85	Muhammad Wiraadhi Rizky Amri	75
Mohammad Rasya Dwi Wardhana	84	MOH TAUFIQUR ROHMAN	75
AHMAD MUJAHID AL - KAYIS	83	MOHAMMAD ALFAN ALAWI	75
CALISTA RATNA DEWI	83	MUHAMMAD HANIF ASYHAR	75
M. SUBIANTORO SETIAWAN	82	AHMAD AAZZU NAFARO	75
GILANG ANGGA KUSUMA	82	AMIRA AZWA SAFRINA	75
HARIS SURYO DJATI	82	WAHYU DWI AGUSTINA	75
HAFI AHNAFI ZEIN	82	DWI PURNOMO PUTRO	75
FERDY MAULANA WICAKSONO	82	SETIFANUS CANDRA	75
RAIHAN NAFIS AL JAUHARI	82	MOCH. KHAYYI ABIDIN	75
AHMAD ARDHI TAFTAZANI	81	Mochamad Lukman Ferdiansa	75
JALALUDDIN MUHAMMAD	81	DEFITA FIRDAUSI NUZULA	74
LUTHFI URIP MU'AFA	81	AZEL AURELLIA AFIF	74
M. HARITS NAUFAL RIZQILLAH	81	MANIK PRIYO BUDI PUSPITO	74
Muhammad Aqbil Nasih	81	DIMAS RESTU PUTRO	74
HERI KISWANTO	80	MUHAMMAD HAIKAL FAIZ	74
Jauhar Fikri Islami Hape	80	MUHAMMAD ZALDI GHIFARIL AZHAR	74
MUHAMMAD ZAID FAVIAN FADHIL	80	MOH RULI ZADIT TAQWA	74
ABDUL ROKIM	79	MOHAMMAD HASANUDDIN	74
AFWAN RIDHO ASSIDIQIE	79	MOH. DANISH ZIIN FI IRSYADIL IBAD NIDHOM	74
AHMAD FALIQ ALFIKRI	79	MOCH. KHAYYI ABIDIN	74
AHMAD UFUQIL MUBIN HIDAYAT	79	ALYATUL MUFAIZAH	74
IN WAANA	79	RATRISSYA THALITA AZZURA	74
NAILA AUGUSTA AURELIA	79	SITI LULU'UL JANNAH	73
JALALUDDIN AHMAD AS-SUYUTHI	79	ZAHROTUS KHARISMA	73
AHMAD DAVID SYAWALUDIN	79	Dava Aditya Budiono	73
Ahmad Haikal Fanani	79	DIMAS ALFIAN HIDAYATULLAH	73
Reyvan Andhika Pratama	79	GHAFFAR MUHAMMAD RIZKY	73
SAYYID AHMAD ABDULLAH	79	CHAFID DULLOH AMIN	73
Muhammad Khoirul Na'am	79	Yoga Putra Kusuma	73
MOHAMMAD ADITYA DWI PUTRA	79	MOH GALIH BAGAS EKA PRATAMA	73
Mohammad Rizky Febriansyah	79	MOHAMAD SABDA GILANG PAHLEVY	73
Muhammad Ali Muddin Al Mubarak	79	Muhammad Rafi Ardiansyah	73

FACHRUL ADZIM ZULFIANSYAH	78	Najwa Alifiah Azzahro	73
ANISATUL MAKHOFIL ELMAULIDYAH	78	Kevin Raditya Putra Pratama	73
NILNA ROHMATAL MAULA	78	IMAM BAHRUDDIN AULIA	73
AHMAD ALFAN	78	NICOLAS IVAN COFICK	73
Arif Zainul Abidin	78	SANDI PRASTIAN	73
MAULANA ARDAN ARIQI	78	Muhammad Andry Rafsanzani	73
Muhammad Atiqa Fikri	78	MUHAMMAD DAVA WARDANA	73
MOH. EVAN ADIT VIRMANSYAH	78	AHMAD ALVIN WAHYU IBADTULLAH	73
BAGUS FIRMANSYAH	77	ARISTA DYAH PUSPITASARI	73
Aidan Rajendra	77	AULIA NADINE JUNIARTI	72
MOH. NAFIL HUDA	77	FANISYA ALIKA RAHMADIYANTI	72
AMELIA PUTRI	77	IMEL ALICIA RAHMADANI	72
PINGKY DWI ROHMADHONI	77	KHARISMA ANINDYA PUTRI NUR	72
AHMAD ERIC TEGUH SETIAWAN	77	Nabilah Nur Anisa	72
FARID NURIL ANWAR	77	GALIH ANGGA WARDHANA	72
MUHAMMAD ZALDI GHIFARIL	77	DIMAS ADITYA RAMADHANI	72
NAUVAL SAKHA	77	SYAKIRA AZKA MISLA BALGIS	71
Zaqqi Syahrul Firansyah	77	IRFAN KAMALUDIN ARIFIN	71
SYAM DAUD FIRMANSYAH	77	IRWAN DA'WATUR RAHMAN	71
MUHAMMAD AKBAR PUTRA PERDANA	77	ARIF FIKRI	71
MOHAMMAD ARIS	77	HISYAM LUKMANUL HAKIM	71
MUHAMMAD FAIRUZ ZACKY	77	RIZKY AGUS SAPUTRA	71
MUHAMMAD ALI CHAIDLIR	77	VALERI AKHDAN AL FIKRI ANSHORI	71
ARVIAN RIZKI EKA PUTRA	76	SYAFI' ABYAN KHOIRUT TAMIM	71
ADI WIJAYA	76	MUHAMMAD DANIEL FAZLEY	70
HENRY BAGUS SAPUTRO	76	MUHAMMAD FAIRUZ AL MUJAVIER	70
Muhammad Atiqa Fikri	76	SURYA RAHMAN MAULANA	70
NIKKY NUGRAH SAPUTRI	76	MUHAMMAD ARIS UBAYDILLAH	70
AMIRUDIN NUR HANTORO	76	ANDRYAN RIZKY SAPUTRA	70
ABDULLAH AMJAD ALFAIRUZZABADI	76	M. FAREL ANDARA PUTRA	70
IBNU ZILDA MUDAFI DINILLAH	76	Alvina Maulida	70
RIO TATA PRATAMA	76	ASSYIFA NIKMAHTUZZAROH	70
SHEILO ABDU MUKHBITS	76	FUDHLA AYU NUR JANNAH	70
MUHAMMAD BAHAUDDIN KHADZIQ	76	ALDAN HAMDANI	70
MOH. RIFKY AGSFEN RAGIL	76	Andrian Bagus Setiawan	70
Muhammad Ardliya'ul Haq	76	AHMAD SHIDIQ	70
Muhammad Arfi Albar	76	MUHAMMAD BAGUS ADHITYA	70
Muhammad Fahdil Labib El Althof	76	Aviza Maya Angelina	69

Lampiran 12. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.37221816
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.044
	Negative	-.035
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perhatian	.778	1.285
	Tingkat Ekonomi	.778	1.285
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			

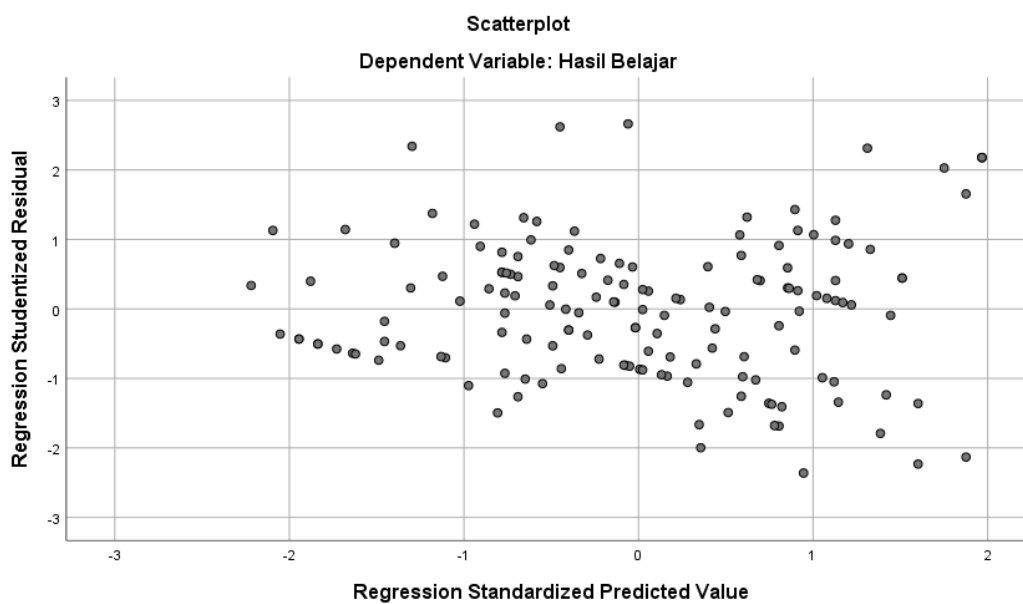
3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555 ^a	.308	.299	3.48622	2.094
a. Predictors: (Constant), Tingkat Ekonomi, Perhatian					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

4. Uji Heteroskedestisitas

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	70.8504	80.5281	75.9805	2.31185	154
Std. Predicted Value	-2.219	1.967	.000	1.000	154
Standard Error of Predicted Value	.284	.848	.471	.124	154

Adjusted Predicted Value	70.8033	80.5443	75.9809	2.31097	154
Residual	-8.16610	9.15763	.00000	3.46336	154
Std. Residual	-2.342	2.627	.000	.993	154
Stud. Residual	-2.362	2.663	.000	1.005	154
Deleted Residual	-8.30055	9.40995	-	3.54308	154
Stud. Deleted Residual	-2.398	2.719	.001	1.012	154
Mahal. Distance	.021	8.052	1.987	1.580	154
Cook's Distance	.000	.065	.008	.013	154
Centered Leverage Value	.000	.053	.013	.010	154
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					



5. Hasil Koefisien Korelasi

Correlations				
		Perhatian	Tingkat Ekonomi	Hasil Belajar
Perhatian	Pearson Correlation	1	.471**	.532**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	154	154	154
Tingkat Ekonomi	Pearson Correlation	.471**	1	.390**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	154	154	154
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.532**	.390**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	154	154	154
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.650	1.529		41.617	.000
	Perhatian	.211	.036	.448	5.834	.000
	Tingkat Ekonomi	.250	.107	.180	2.341	.021
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	817.731	2	408.865	33.641	.000 ^b
	Residual	1835.211	151	12.154		
	Total	2652.942	153			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Ekonomi, Perhatian						

3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555 ^a	.308	.299	3.48622	1.728
a. Predictors: (Constant), Tingkat Ekonomi, Perhatian					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Lampiran 14. Dokumentasi Pengambilan Data



Pengambilan Data Angket Penelitian



Wawancara dengan guru IPS SMPN 2 Paciran



Lampiran 15. Bukti Hasil Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
27%	26%	9%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	9%	
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%	
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%	
4	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%	



Lampiran 16. Profil Mahasiswa



Nama : Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah
NIM : 18130054
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 10 Agustus 2000
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2018
No. Handphone : 085607425646
e-mail : tsinta85@gmail.com
Alamat : Perumahan GSPB Blok E1/19 Suci, Manyar,
Gresik
Riwayat Pendidikan : 1. TK Muslimat NU 199 Gresik
2. MI. Miftahul Ulum Gresik
3. SMPN 4 Gresik
4. SMAN 1 Kebomas
5. S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang